

PT Elnusa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian Interim /
Interim Consolidated Financial Statements
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2018 dan 2017/
*June 30, 2018 and December 31, 2017 and for
the six-month period ended June 30, 2018 and 2017*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Tolingul Anwar
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Legenda Wisata Blok A.6/30,
RT.01 RW.016
Nagrak, Gunung Putri
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RM Happy Paringhadi J.S
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl Satrio Wibowo Selatan No. 51
RT 003/005 – Purwosari, Laweyan
Surakarta – Jawa Tengah
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Tolingul Anwar
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Legenda Wisata Blok A.6/30,
RT.01 RW.016
Nagrak, Gunung Putri
Telephone : +622178830850
Position : President Director
2. Name : RM Happy Paringhadi J.S
Office Address : Graha Elnusa,
Jl.T.B.Simatupang Kav.1B,
Jakarta
Address of domicile: Jl Satrio Wibowo Selatan No. 51
RT 003/005 – Purwosari, Laweyan
Surakarta – Jawa Tengah
Telephone : +622178830850
Position : Director of Finance

menyatakan bahwa:

declare that:


1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.


Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Directors


Tolingul Anwar
Direktur Utama/President Director


RM Happy Paringhadi J.S
Direktur Keuangan/Director of Finance

JAKARTA
27 Juli/July 2018

PT Elnusa Tbk.
Graha Elnusa 16th Floor
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia
Tel. +62 21-78830850 (Hunting) Fax. +62 21-78830907
corporate@elnusa.co.id
www.elnusa.co.id

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX- MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017
(UNAUDITED)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	6-112	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	30 Juni/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	647.487	2f,2g 4,30a	902.563	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2g,5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	366.636		395.378	Third parties
Pihak berelasi	1.070.899	2i,30b	863.147	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto	10.732	2g,2i 6,30c	9.030	Other current financial assets - net
Persediaan - neto	149.283	2h,7	96.508	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	109.350	8	45.799	Advances - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	29.782	2t,19a	51.567	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	22.629	9	15.473	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.406.798		2.379.465	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar		2f,2g,3b		Other non-current financial
lainnya - neto	133.076	10,30d	143.068	assets - net
Investasi pada saham - neto	5.321	11	6.521	Investments in shares - net
Piutang pihak berelasi	47		292	Due from related parties
Uang muka - bagian tidak lancar	242.651	2g,8 2j,3b	7.735	Advances - non-current portion
Aset tetap - neto	1.525.682	12	1.569.071	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	9.415	2k,2n 13	14.091	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	52.052	2m,3b 14	52.113	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	737.733	19a	543.969	Prepaid taxes - non-current portion
Aset pajak tangguhan	98.183	2t,3b 19d	99.976	Deferred tax assets
Aset program imbalan pensiun	7.716	22	-	Pension benefit plan assets
Aset lain-lain	39.834	15	39.068	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	2.851.710		2.475.904	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	5.258.508		4.855.369	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	30 Juni/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	674.594	2f,2g 16,30e	695.012	Short-term bank loans
Utang usaha:		2g,17		Trade payables:
Pihak ketiga	231.282		194.319	Third parties
Pihak berelasi	216.749	2i,30f	114.002	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	50.814	2g,18	45.960	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	23.028	22d	56.157	benefits liability
Utang pajak	22.198	2g,19b	47.501	Taxes payable
Beban akrual	634.576	3b,20	602.574	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang -				Long-term bank loans -
bagian jangka pendek	1.162	21,30g	2.256	current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.854.403		1.757.781	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	-		1.014	Related parties payable
Pinjaman bank jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian				Long-term bank loans -
jangka pendek	216.060	21,30g	-	net of current portion
Liabilitas imbalan kerja	30.980	2r,3b,22	44.654	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	247.040		45.668	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.101.443		1.803.449	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk				 owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
7.298.500.000 saham	729.850	23a,35e 2e,2w	729.850	7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	434.896	23b	435.688	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	134.228	2b,23c	121.872	Appropriated
Tidak dicadangkan	1.894.507		1.816.275	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(40.640)	2c,23d	(56.195)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk - neto	3.152.841		3.047.490	 owners of the parent - net
Kepentingan nonpengendali	4.224	2b,24	4.430	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.157.065		3.051.920	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.258.508		4.855.369	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six-month Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN	2.916.732	2q,25 30i	1.991.418	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.612.667)	2q,26 30j	(1.830.550)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	304.065		160.868	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(488)		(552)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(131.332)	27	(103.789)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	10.956		9.653	Interest income
Beban keuangan	(14.797)	28	(9.997)	Finance costs
Lain-lain - neto	(3.151)	29	(13.483)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	165.253		42.700	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(6.781)	2t	(3.437)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	158.472		39.263	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(30.806)	2t,19c	(24.936)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	127.666		14.327	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalance pasti	20.740	2r	(1.177)	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak tangguhan terkait	(5.185)	2t,19d	294	Related deferred tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	15.555	23d	(883)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	143.221		13.444	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	127.663		14.443	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3		(116)	Non-controlling interests
Total	127.666		14.327	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	143.218		13.563	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3		(119)	Non-controlling interests
Total	143.221		13.444	Total
LABA PER SAHAM (NILAI PENUH)	17,49	2v,33	1,98	EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Six-month Period Ended June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - neto/ Equity - net	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2017		729.850	431.422	106.326	1.615.773	-	(43.920)	2.839.451	38.292	2.877.743	Balance as of January 1, 2017
Dividen kas	23c	-	-	-	(31.091)	-	-	(31.091)	-	(31.091)	Cash dividend
Cadangan umum	23c	-	-	15.545	(15.545)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Kenaikan persentase pada entitas anak	1d	-	-	-	-	4.266	-	4.266	(38.138)	(33.872)	Increase in percentage of ownership in subsidiary
Laba komprehensif		-	-	-	14.443	-	(880)	13.563	(119)	13.444	Comprehensive income
Saldo 30 Juni 2017		729.850	431.422	121.871	1.583.580	4.266	(44.800)	2.826.189	35	2.826.224	Balance as of June 30, 2017
Saldo 1 Januari 2018		729.850	435.688	121.872	1.816.275	-	(56.195)	3.047.490	4.430	3.051.920	Balance as of January 1, 2018
Laba komprehensif		-	-	-	127.663	-	15.555	143.218	3	143.221	Comprehensive income
Akuisisi anak perusahaan		-	-	-	-	-	-	-	(209)	(209)	Acquisition in subsidiary
Cadangan umum	23c	-	-	12.356	(12.356)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	23c	-	-	-	(37.075)	-	-	(37.075)	-	(37.075)	Cash dividend
Kenaikan persentase kepemilikan Pada entitas anak		-	(792)	-	-	-	-	(792)	-	(792)	Increase in percentage of ownership in subsidiary
Saldo 30 Juni 2018		729.850	434.896	134.228	1.894.507	-	(40.640)	3.152.841	4.224	3.157.065	Balance as of June 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.774.513		2.030.133	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(2.248.961)		(1.493.882)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(463.712)		(417.487)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	61.840		118.764	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	11.760		9.569	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	(21.016)		(9.330)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(118.363)		(67.049)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	21.416		51.891	Receipts of tax refunds
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto	743		1.361	Other receipts (payments) - net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	(43.620)		105.206	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(344.222)		(173.114)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.012	12	4	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi jangka panjang	-		(5.750)	Addition of long- term investment
Penambahan investasi di anak perusahaan	-		(33.317)	Addition of investment in subsidiary
Penerimaan (pengeluaran) atas penjualan penyertaan saham	(1.000)		-	Proceeds (payment) from sale of investment in shares
Penempatan atas aktivitas investasi lainnya	584		-	Placement for other investing activities
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	500		-	Proceed from cash dividend of associates company
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(342.126)		(212.177)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	1.178.470		897.260	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1.030.172)	16,21	(880.887)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(37.075)	23c	(30.309)	Payments of cash dividends
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya - neto	1.744		1.770	Withdrawal of restricted cash - net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	112.967		(12.166)	Net cash provided by financing activities
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	17.703		(1.406)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(255.076)		(120.543)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	902.563	4	744.387	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	647.487	4	623.844	CASH AND CASH EQUIVALENTS THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir untuk menyesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris No. 101 tanggal 29 April 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0935264 tanggal 28 Mei 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Elektronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., which was subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 58 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated May 2, 1969. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was made to adjust to the Financial Services Authority's regulation concerning the management of Shareholders' General Meeting, Directors and Board of Commissioners, under Notarial Deed No. 101 dated April 29, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0935264 dated May 28, 2015.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the business of services, trading, mining, construction and industry. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

The Company is located at Graha Elnusa, 16th Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta, and started its commercial operations in September 1969.

The Company's parent is PT Pertamina (Persero) and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Ringkasan tindakan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

On January 25, 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On February 6, 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

The summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to June 30, 2018 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
29-31 Januari 2008/ January 29-31, 2008	Penawaran umum perdana sebanyak 20% dari Modal Dasar atau sebanyak 1.460.000.000 saham/ <i>Initial public offering amounting to 20% of Authorized Capital or equivalent to 1,460,000,000 shares</i>	7.298.500.000	100
6 Februari 2008/ February 6, 2008	Mencatatkan saham Perseroan yang beredar sebanyak 7.298.500.000 saham di BEI dengan kode perdagangan "ELSA"/ <i>Listed 7,298,500,000 shares issued at IDX under "ELSA" ticker</i>	7.298.500.000	100
13 Oktober 2008 - 12 Januari 2009/ October 13, 2008 - January 12, 2009	Pembelian kembali 99.738.000 saham dan mencatatkannya sebagai saham treasury/ <i>Buy back of 99,738,000 shares and recorded as treasury stocks</i>	7.298.500.000	100
16 Desember 2011/ December 16, 2011	Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk melakukan penjualan kembali atas saham treasury efektif mulai 2 Januari 2012/ <i>Published an information disclosure regarding sell back program on the treasury stocks effective on January 2, 2012</i>	7.298.500.000	100
28 Juni 2013/ June 23, 2013	Menerbitkan Keterbukaan Informasi bahwa Perusahaan telah melakukan pengalihan atau penjualan atas seluruh saham hasil pembelian kembali/ <i>Published an information disclosure regarding sell back of the Company's shares on the buy back program</i>	7.298.500.000	100

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Gigih Prakoso
Lusiaga Levi Susila
Pradana Ramadhian G.
Yudo Irianto
Narendra Widjajanto

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Sumber Daya Manusia
& Umum dan Direktur
Keuangan

Tolingul Anwar
Elizar P. Hasibuan

RM Happy Paringhadi J.S

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Syamsu Alam
Rinaldi Firmansyah
Pradana Ramadhian G.
Yudo Irianto
Budhi Himawan

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan Usaha
(Direktur Independen)
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia

Tolingul Anwar
Elizar P. Hasibuan

Budhi Nugraha Pangaribuan
Budi Rahardjo
RM Happy Paringhadi J.S

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 30h).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Pradana Ramadhian G.
Reynold M. Batubara
Eddy Rachmadi

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

As of June 30, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Operations Director
Human Resources Director
& General and
Finance Director

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Operations Director
Business Development Director
(Independent Director)
Finance Director
Human Resources Director

Key management personnel of the Company are the above mentioned Boards of Commissioners and Directors (Note 30h).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Grup memiliki 1.839 karyawan (1.427 karyawan tetap dan 412 karyawan kontrak) dan 1.719 karyawan (1.378 karyawan tetap dan 341 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (continued)

The Company and its subsidiaries have 1,839 employees (1,427 permanent employees and 412 contractual employees) and 1,719 employees (1,378 permanent employees and 341 contractual employees) as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31 2017	30 Juni/ June 30 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99,99	99,99	136.049	124.533
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading, trading and manufacturing services	Batam	1983	99,97	97,35	119.327	58.407
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99,99	99,99	1.173.688	953.548
PT Elnusa Patra Ritel ("EPR")	Saat ini tidak beroperasi/ Currently not in operation	Jakarta	1996	0,00 ^{*)}	99,99	- ^{*)}	40.696
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	Jakarta	1998	99,50	99,50	144.906	136.195

^{*)} Penggabungan EFK dan EPR (catatan 1d)/ merger EFK and EPR (notes 1d)

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

		Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni/ June 30 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kepemilikan langsung (lanjutan)/ Direct ownership (continued)							
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ Ship rental services and shipping agent of shipping company	Jakarta	2014	99,99	99,99	431.491	429.017
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	12.336	11.865
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	35.415	34.139
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik/ Mechanical maintenance service	Jakarta	2016	100,00	100,00	31.450	13.773
Kepemilikan melalui EPR/ Ownership through EPR							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	10.001	10.001

Pada tanggal 9 Desember 2016, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham atas 30% kepemilikan saham PND yang dikuasai oleh PT Kreasindo Resource Indonesia (KRI). Pada tanggal 8 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada KRI. Selisih sebesar Rp4.266 antara biaya perolehan dan penyesuaian kepentingan nonpengendali dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

On December 9, 2016, the Company has entered into Sale and Purchase of Shares Agreement to acquire additional 30% ownership interest in PND owned by PT Kreasindo Resource Indonesia (KRI). On March 8, 2017 the Company has made the payment to KRI. The difference of Rp4,266 between the cost and adjustment in non-controlling interest was recorded as "Additional Paid in Capital" in consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

Pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Raga Perkasa Ekaguna terkait proyek "Jasa Pemeliharaan Mekanikal Maintenance Services", Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 51%. Selanjutnya, pada tanggal 22 Desember 2017, berdasarkan perjanjian perubahan No. 2 atas perjanjian kerjasama operasi, Perusahaan melakukan perubahan kepemilikan menjadi sebesar 100%.

On January 18, 2016, the Company has entered into a Joint Operation Agreement with PT Raga Perkasa Ekaguna related to "Jasa Pemeliharaan Mekanikal Maintenance Services", the Company has 51% ownership. Furthermore, on December 22, 2017, pursuant to the amendment No.2 under the joint operation agreement, the Company changed its ownership to 100%.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham atas 2,62% kepemilikan saham EFK yang dikuasai oleh PT Multi Guna Laksindo (MGL). Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada MGL. Selisih sebesar Rp792 antara biaya perolehan dan penyesuaian kepentingan nonpengendali dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2018.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham atas 2% kepemilikan saham EPR yang dikuasai oleh PT Sigma Cipta Utama (SCU). Pada tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada SCU. Selisih sebesar Rp795 antara biaya perolehan dan penyesuaian kepentingan nonpengendali dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2018.

Pada tanggal 26 Juni 2018, terjadi Penggabungan Anak Usaha Perusahaan yaitu PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) dan PT Elnusa Patra Ritel (EPR) berdasarkan dokumen Akta Notaris Aulia Taufani S.H Nomor 43, Penggabungan Perseroan dengan menggunakan entitas EFK dan telah diterima dan dicatat pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia pada tanggal 29 Juni 2018. Dan efektif berlaku tanggal 30 Juni 2018.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2018. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

On April 30, 2018, the Company has entered into Sale and Purchase of Shares Agreement to acquire additional 2,62% ownership interest in EFK owned by PT Multi Guna Laksindo (MGL). On April 30, 2018 the Company has made the payment to MGL. The difference of Rp792 between the cost and adjustment in non-controlling interest was recorded as "Additional Paid in Capital" in consolidated statement of financial position as of June 30, 2018.

On June 4, 2018, the Company has entered into Sale and Purchase of Shares Agreement to acquire additional 2% ownership interest in SCU owned by PT Sigma Cipta Utama (SCU). On June 21, 2018 the Company has made the payment to SCU. The difference of Rp795 between the cost and adjustment in non-controlling interest was recorded as "Additional Paid in Capital" in consolidated statement of financial position as of June 30, 2018.

On June 26, 2018, has the merger Subsidiaries company is PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) and PT Elnusa Patra Retail (EPR) based on certificate notary Aulia Taufani SH No. 43, the merger by using entity EFK and been accepted and recorded notification by Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia On June 29, 2018. And effective as of June 30, 2018.

e. Issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 27, 2018. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan biaya perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, net of bank overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1d. Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as disclosed in Note 1d. Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of profit or loss, other comprehensive income and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap surplus dan defisit dalam laba rugi;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, mana yang sesuai.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah semua entitas yang dikendalikan bersama oleh Grup bersama dengan venturer lain dimana Grup memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

Bagian Grup atas laba rugi ventura bersama pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama ventura bersama tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In case it loses control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

c. Investment in joint ventures

Joint ventures are all entities which are jointly controlled by the Group and other venturers, in which the Group has rights to only the net assets of the joint ventures. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost.

The Group's share of the joint ventures' post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Laba rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian venturer lain yang tidak berelasi dalam ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan jumlah tercatat investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba (rugi) ventura bersama" dalam laba rugi.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam "beban umum dan administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Investment in joint ventures (continued)

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated venturer's interest in the joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount adjacent to "shares of profit (loss) of joint ventures" in profit or loss.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "general and administrative expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after revisiting the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi penyisihan penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan entitas yang bergabung disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara imbalan yang diberikan/diterima dan jumlah tercatat bisnis yang diterima/dilepas dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat pada akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated allowance for impairment. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combination of entities under common control

Business combination of entities under common control, represents the transfer of business which is carried out within the framework of reorganizing entities under the same group, does not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transaction, hence it does not result in gain or loss to the group as a whole or to the individual entity within the group. Hence, such transaction is recognized at carrying amount using the pooling-of-interests method. The financial statements of the combined entities are presented as if they had been combined from the beginning of the period they were under common control.

Difference between the consideration transferred/received and the carrying amount of the acquired/disposed business in a business combination of entities under common control is recorded in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

g. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".

g. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting date.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, sementara investasi pada saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi. Arus kas terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kategori lainnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets which include cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties and other non-current financial assets are classified as loans and receivables, while investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are classified as available-for-sale financial assets.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group does not have any financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity investments.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the assets are impaired or through amortization process. Cash flows relating to short-term loans and receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the 3 (three) preceding categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the assets are derecognized.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa depan didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Ketika penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in equity will be reclassified from equity to profit or loss even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika, dalam periode pelaporan berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup yang meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan derivatif yang diterapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Pada saat pengakuan awalnya, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If, in the subsequent reporting period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities which include short-term bank loans, trade payables, other current liabilities - other payables and customer deposits, accrued expenses and long-term bank loans are classified as loans and borrowings.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group does not have any financial liabilities at fair value through profit or loss and derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

When financial liabilities are recognized initially, they are measured at fair value less directly attributable transaction costs.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi melalui proses amortisasi. Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE. Arus kas terkait dengan pinjaman dan utang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using the EIR method and the related gains and losses are recognized in profit or loss through amortization process. Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR. Cash flows relating to short-term loans and borrowings are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

j. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 30.

j. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognized as part of the acquisition costs.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20
Mesin dan peralatan	2-10
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5
Alat transportasi	2-5
Konstruksi baja	10

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

k. Aset takberwujud

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings, improvements and installations</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Steel constructions</i>

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting date.

k. Intangible assets

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights which are ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembangan piranti lunak dan *overhead* yang relevan.

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 (dua) tahun.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa yang secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sedangkan suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tersebut.

Grup terlibat dalam transaksi sewa sebagai pihak yang menyewakan.

Dalam sewa pembiayaan, Grup tidak mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan ditetapkan berdasarkan suatu pola tertentu yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup dalam sewa pembiayaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Intangible assets (continued)

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads.

The acquisition and development costs is amortized using the straight-line method over 2 (two) years.

l. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group is involved in lease transactions as the lessor.

Under a finance lease, the Group derecognizes assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a finance lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Receipt of a lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Grup tetap mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat dari aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset yang disewakan dan diakui sebagai pendapatan selama masa sewa aset yang bersangkutan. Sewa kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewanya.

m. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyisihan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease (continued)

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

m. Investment property

Investment property consists of land, buildings, facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi ("UPK"). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Investment property (continued)

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("CGU"). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasi yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

o. Biaya pinjaman

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dicatat sebagai pengurang saldo liabilitas dan diamortisasi selama tahun fasilitas terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets
(continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment loss will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

o. Borrowing costs

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is recorded as a deduction of the liability balance and amortized over the year of the facility to which it relates.

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

q. Revenues and expenses recognition

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari aset diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenues and expenses recognition
(continued)

ii. Sales of services (continued)

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

iii. Rental income

Rental income from assets is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

s. Mata uang

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Dolar AS ("AS\$")	14.404	13.548
Dolar Singapura ("SG\$")	10.530	10.134
Euro ("€")	16.667	16.174

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term benefits (continued)

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

s. Currency

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as of the date of the transaction.

At the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

US Dollar ("US\$")
Singapore Dollar ("SG\$")
Euro ("€")

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Mata uang (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang serta penjualan bahan bakar sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai bagian dari "lain-lain - neto" dalam laba rugi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban pajak kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Currency (continued)

ii. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues arising from rental of office space and barges and sales of fuel as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as part of "others - net" in profit or loss.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment of income tax are presented as part of current tax expense in profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of current tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

w. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

v. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Shares issuance cost

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Grup berikut ini:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2018, the Group adopted several new accounting standards which are relevant to the Group as follows:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

- PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

- Amandemen PSAK 13 – Properti Investasi : Pengalihan Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Adoption of new accounting standards
(continued)

- PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

- Amendments to PSAK 13 – Investment Property : Transfer of Investment Property, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Adoption of new accounting standards
(continued)

- ISAK 33– Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- Amendments to PSAK 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

These amendments provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgements, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Tagihan restitusi pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2g.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan penurunan nilai yang tercatat pada setiap tahun dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi mengenai pendapatan, biaya operasi, dan pengeluaran modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh jumlah tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan penyisihan penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of financial assets

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded in each year might differ based on the judgements and estimates that have been used.

The determination of fair value less costs to sell or value in use requires management to make estimates and assumptions about expected revenue, operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amount of the assets may be further impaired, or the allowance for impairment may be reduced.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Beban akrual untuk bonus

Beban akrual untuk bonus merupakan biaya untuk manfaat karyawan yang terdiri dari purna jabatan, bonus kinerja dan insentif karyawan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut didasarkan pada metode perhitungan yang disetujui manajemen dimana tergantung pengukuran kinerja keuangan maupun nonkeuangan. Manajemen mengestimasi jumlah yang harus diakui berdasarkan pada informasi pendukung yang ada pada tanggal pelaporan. Jumlahnya dapat berubah apabila pengukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan difinalisasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets and investment properties

The useful lives of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets and investment properties.

Accrued expense for bonuses

Accrued expense for bonuses represents expenses from payment of employee benefits which consist of post-employee bonuses, performance bonuses and employee incentives. The accrual is based on a formula that was agreed by management and which depends on financial and non-financial performance measurements. Management estimates the amount based on the existing supporting information at the reporting date. The amount may change after if the actual financial and non-financial measurements of performance are finalized.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas	3.757	3.952
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 30a)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.938	182.451
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.021	43.911
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.033	4.516
PT Bank BNI Syariah	694	495
PT Bank Syariah Mandiri	419	415
	151.105	231.788
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	147.016	76.674
PT Bank Muamalat Tbk	17.833	12.331
PT Bank UOB Indonesia	14.119	35.881
PT Bank Central Asia Tbk	5.811	3.392
PT Bank KEB Hana	3.744	3.672
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.807	6.313
	190.330	138.263
Subtotal	341.435	370.051
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 30a)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88.313	277.023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.321	34.796
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.627	1.517
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.482	5.155
	146.743	318.491
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	36.972	61.092
PT Bank UOB Indonesia	15.955	26.686
PT Bank ICBC Indonesia	9.338	2.671
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5.700	6.299
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	3.754	3.532
PT Bank ANZ Indonesia	2.975	2.793
PT Bank Central Asia Tbk	2.203	2.329
PT Bank Mizuho Indonesia	2.070	2.727
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.385	2.240
	81.352	110.369
Subtotal	228.095	428.860
Total bank	569.530	798.911

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Related parties (Note 30a)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri
Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana
Others (each below Rp2,000)
US Dollar
Related parties (Note 30a)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Others (each below Rp2,000)

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Call deposit dan deposito berjangka Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 30a)		
PT Bank BNI Syariah	35.000	46.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Syariah	9.000	9.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.000	10.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000
PT Bank Syariah Mandiri	200	200
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	7.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500
	<u>55.200</u>	<u>77.700</u>
Pihak ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	8.000	8.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia	6.000	9.000
PT Bank KEB Hana	5.000	5.000
	<u>19.000</u>	<u>22.000</u>
Total setara kas	<u>74.200</u>	<u>99.700</u>
Total	<u>647.487</u>	<u>902.563</u>

Tingkat suku bunga kontraktual *call deposit* dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	4,25% - 6,50%	4,25% - 7,40%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Call deposits and time deposits Rupiah	
Related parties (Note 30a)	
PT Bank BNI Syariah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Syariah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Third parties	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Woori Saudara Indonesia	
PT Bank KEB Hana	
Total cash equivalents	
Total	

Contractual interest rates on call deposits and time deposits are as follows:

Rupiah

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Difakturkan:		
Pihak ketiga	258.232	324.918
Pihak berelasi (Catatan 30b)	272.084	160.366
	<u>530.316</u>	<u>485.284</u>
Belum difakturkan:		
Pihak ketiga	244.922	199.373
Pihak berelasi (Catatan 30b)	808.519	712.420
	<u>1.053.441</u>	<u>911.793</u>
Penyisihan penurunan nilai:		
Pihak ketiga	(136.518)	(128.913)
Pihak berelasi (Catatan 30b)	(9.704)	(9.639)
	<u>(146.222)</u>	<u>(138.552)</u>
Neto	<u>1.437.535</u>	<u>1.258.525</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	957.973	886.337
Dolar AS	625.518	510.567
Dolar Singapura	266	173
Total	<u>1.583.757</u>	<u>1.397.077</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(146.222)</u>	<u>(138.552)</u>
Neto	<u>1.437.535</u>	<u>1.258.525</u>

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	138.552	130.901
Penyisihan	1.975	7.018
Pemulihan	-	-
Penghapusan	-	-
Selisih kurs	5.695	633
Saldo akhir	<u>146.222</u>	<u>138.552</u>

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

<i>Billed:</i>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties (Note 30b)</i>
<i>Unbilled:</i>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties (Note 30b)</i>
<i>Allowance for impairment:</i>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties (Note 30b)</i>
Net

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

<i>Rupiah</i>
<i>US Dollar</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for impairment</i>
Net

The individually-impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

The movements in the allowance for impairment are as follows:

<i>Beginning balances</i>
<i>Allowance</i>
<i>Recovery</i>
<i>Write-off</i>
<i>Foreign exchange differences</i>
Ending balances

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

EPN menjaminkan piutang usaha kepada PT Pertamina (Persero) sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21) dengan nilai jaminan sampai Rp20.000.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga :		
Piutang lain-lain	19.889	15.924
Pihak berelasi (Catatan 30c):		
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	4.203	5.448
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	442
	4.203	5.890
Total	24.092	21.814
Penyisihan penurunan nilai	(13.360)	(12.784)
Neto	10.732	9.030

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	12.784	12.691
Selisih kurs	576	93
Saldo akhir	13.360	12.784

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak terpulihkannya aset keuangan lancar lainnya.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.310 dan Rp2.289.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectability of trade receivables.

EPN pledged its trade receivables to PT Pertamina (Persero) in respect to the long-term bank loans (Note 21) with maximum amounts of Rp20,000.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

Third parties:
Other receivables
Related parties (Note 30c):
Finance lease receivable - current portion
Restricted cash in bank
Total
Allowance for impairment
Net

The movements in the allowance for impairment are as follows:

Beginning balances
Foreign exchange differences
Ending balances

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the unrecoverability of other current financial assets.

Interest income from finance leases for the years ended June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp2,310 and Rp2,289, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Barang kebutuhan proyek	131.010	94.419
Barang dagangan	32.159	11.306
Barang jadi	11.264	14.638
Barang dalam proses	3.033	5.295
Bahan baku	56	56
Total	177.522	125.714
Penyisihan persediaan usang	(28.239)	(29.206)
Neto	149.283	96.508

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	29.206	31.522
Penyisihan tahun berjalan	(967)	(2.316)
Saldo akhir	28.239	29.206

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp638.541 dan Rp381.162 (Catatan 26).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan barang kebutuhan proyek telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp88.737 dan Rp93.510. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Project materials
Merchandise inventories
Finished goods
Work in progress
Raw materials
Total
Allowance for inventory obsolescence
Net

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Beginning balances
Allowance during the year
Ending balances

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

The cost of inventories recognized as an expense and included in "cost of revenues" for the years ended June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp638,541 and Rp381,162, respectively (Note 26).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, project materials are insured against all risks at a total insurance coverage of Rp88,737 and Rp93,510, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, finished goods, work in progress and raw materials are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there is no inventory used as collateral.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Uang muka investasi	242.995	7.736
Uang muka operasi	103.762	45.091
Lain-lain	5.244	707
Total	352.001	53.534
Bagian lancar	109.350	45.799
Bagian tidak lancar	242.651	7.735

Uang muka operasi merupakan uang muka untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

Uang muka investasi merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

8. ADVANCES

Advances consist of:

Advances for investment
Advances for operation
Others

Total

Current portion

Non-current portion

Advances for operation mainly represent advances for rental of equipment, purchases of spare parts, fuel and other operating costs.

Advances for investment represent advance for purchases of fixed assets.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Asuransi	13.509	8.275
Sewa	4.109	4.405
Lain-lain	5.011	2.793
Total	22.629	15.473

Prepaid expenses consist of:

Insurance
Rent
Others

Total

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga:		
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 31a)	111.000	111.000
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	-
	111.000	111.000
Pihak berelasi (Catatan 30d):		
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	27.191	34.114
Bank yang dibatasi penggunaannya	235	3.304
	27.426	37.418
Total	138.426	148.418
Penyisihan penurunan nilai	(5.350)	(5.350)
Neto	133.076	143.068

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of:

Third parties:
Claim of deposits to Bank Mega (Note 31a)
Restricted cash in banks

Related parties (Note 30d):
Finance lease receivables - non-current portion
Restricted cash in banks

Total

Allowance for impairment

Net

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke Bank Mega (Catatan 31a). Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	5.350	11.183
Pemulihan	-	(5.833)
Saldo akhir	5.350	5.350

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen memulihkan sebagian penyisihan penurunan nilai tersebut sehubungan dengan perkembangan terbaru perkara hukumnya. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup dengan mempertimbangkan estimasi waktu pembayaran klaim deposito tersebut.

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)

Allowance for impairment is related to the impact of time value of money from claim of deposits to Bank Mega (Note 31a). The movements in the allowance for impairment are as follows:

Beginning balance
Recovery
Ending balance

On December 31, 2017, management recovered part of such allowance for impairment in relation to the recent development on the legal case. Management believes that the allowance for impairment is adequate considering the estimated time of payment of the claim of deposits.

11. INVESTASI PADA SAHAM

a. Investasi tersedia untuk dijual

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Margaraya Jawa Tol	16,7%	16,7%	36.827	36.827
PT Bhakti Patra Nusantara	10,0%	10,0%	960	960
Total			37.787	37.787
Penyisihan penurunan nilai			(37.787)	(37.787)
Neto			-	-

Investasi tersedia untuk dijual diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

b. Investasi pada ventura bersama

PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS")

Investasi pada ventura bersama merupakan investasi Perusahaan pada 51% kepemilikan saham PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS"). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah tercatat investasi pada ECS adalah nol, karena bagian Perusahaan atas akumulasi kerugian ECS telah melebihi nilai kepemilikannya.

11. INVESTMENTS IN SHARES

a. Available-for-sale investments

The details of available-for-sale investments are as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Margaraya Jawa Tol	36.827	36.827
PT Bhakti Patra Nusantara	960	960
Total	37.787	37.787
Allowance for impairment	(37.787)	(37.787)
Net	-	-

Available-for-sale investments are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

b. Investment in joint venture

PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS")

Investment in joint venture represents the Company's investment in 51% share ownership of PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS"). As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the carrying amount of investment in ECS is zero, due to the Company's share of losses in ECS has exceeded its interest.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS")
(lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mengajukan pembubaran ECS yang telah diterima dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-0003580 tanggal 24 Mei 2017.

Ringkasan informasi keuangan ECS yang tidak diaudit adalah sebagai berikut (disajikan dalam nilai penuh Dolar AS):

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset lancar	\$AS 513.586	\$AS 514.736	Current assets
Aset tidak lancar	\$AS -	\$AS -	Non-current assets
Total aset	\$AS 513.586	\$AS 514.736	Total assets
Liabilitas jangka pendek	\$AS -	\$AS -	Current liabilities
Total liabilitas	\$AS -	\$AS -	Total liabilities
Periode yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,			
	2018	2017	
Pendapatan	\$AS -	\$AS -	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	\$AS (1.150)	\$AS (6.574)	Profit (loss) for the year

KSO Perusahaan dan PT Waskita Adhi
Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan dan WAS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO"). KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS. Pada tanggal 28 Februari 2018 dan 10 Januari 2017, Perusahaan melakukan pembayaran setoran modal masing – masing sebesar Rp 1.200 dan Rp2.500. Pada tanggal 30 Juni 2018 jumlah tercatat investasi pada KSO Elnusa- WAS adalah Rp5.321.

11. INVESTMENTS IN SHARES (lanjutan)

b. Investment in joint venture (continued)

PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS")
(continued)

On 2017, the Company reported the liquidation of the ECS to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been acknowledged through its letter of acknowledgement No AHU-AH.01.10-0003580 dated May 24, 2017.

The summary of ECS' unaudited financial information is as follows (expressed in full amount of US Dollar):

			Current assets
			Non-current assets
			Total assets
			Current liabilities
			Total liabilities
			Revenue
			Profit (loss) for the year

KSO Perusahaan dan PT Waskita Adhi Sejahtera
("KSO Elnusa-WAS")

On December 12, 2016, the Company and WAS entered into Joint Operation ("JO") agreement. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS. On February 28, 2018 and January 10, 2017, the Company made the paid up capital amounting to Rp1,200 and Rp2,500 respectively. As of June 30, 2018 the carrying amount of investment in KSO Elnusa-WAS is Rp5,321.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

12. ASET TETAP

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup. Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

All fixed assets are directly owned by the Group. The movements in fixed assets are as follows:

30 Juni 2018/ June 30, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya perolehan						Land
Tanah	229.627	-	-	-	229.627	
Bangunan, prasarana dan instalasi	416.352	786	(499)	5.928	422.567	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.639.835	19.482	(64.625)	5.074	1.599.766	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	60.055	3.658	(1.135)	228	62.806	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	228.678	5.909	(777)	23.575	257.385	Transportation equipment
Konstruksi baja	1.679.886	2.977	(1.170)	-	1.681.693	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	14.847	103.590	-	(34.823)	83.614	Construction in progress
Total	4.269.280	136.402	(68.206)	(18)	4.337.458	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(291.207)	(14.597)	498	-	(305.306)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.282.304)	(74.652)	64.170	-	(1.292.786)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(60.054)	(3.982)	1.135	-	(62.901)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(73.578)	(15.130)	777	-	(87.931)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(983.184)	(70.533)	747	-	(1.052.970)	Steel constructions
Total	(2.690.327)	(178.894)	67.327	-	(2.801.894)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(9.882)	-	-	-	(9.882)	Allowance for impairment
Nilai buku netto	1.569.071				1.525.682	Net book value
31 Desember 2017/ December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya perolehan						Land
Tanah	228.713	48	-	866	229.627	
Bangunan, prasarana dan instalasi	389.497	3.698	(5.796)	28.953	416.352	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.523.736	75.336	(45.405)	86.168	1.639.835	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	55.550	8.136	(4.512)	881	60.055	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	112.555	31.408	(1.561)	86.276	228.678	Transportation equipment
Konstruksi baja	1.644.644	11.379	(675)	24.538	1.679.886	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	74.168	169.208	(847)	(227.682)	14.847	Construction in progress
Total	4.028.863	299.213	(58.796)	-	4.269.280	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(270.429)	(26.574)	5.796	-	(291.207)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.197.509)	(129.767)	44.972	-	(1.282.304)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(55.550)	(9.016)	4.512	-	(60.054)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(53.483)	(20.795)	700	-	(73.578)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(849.699)	(134.108)	623	-	(983.184)	Steel constructions
Total	(2.426.670)	(320.260)	56.603	-	(2.690.327)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(9.882)	-	-	-	(9.882)	Allowance for impairment
Nilai buku netto	1.592.311				1.569.071	Net book value

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2024 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah cukup.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is adequate.

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30		
	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	175.206	156.360	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	3.688	5.643	General and administrative expenses
Total	178.894	162.003	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

30 Juni/June 30, 2018				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Seismik DAS & Sistem navigasi	67%	31.776	Nopember/November 2018	Seismic DAS & Navigation System
Truk tangki	90%	18.057	Agustus/August 2018	Fuel transportation vehicles
Instalasi gedung	46%	15.955	Agustus/August 2018	Building installation
Hydraulic Workover Unit dan Coil Tubing Unit	21%	14.982	September/September 2018	Hydraulic Workover Unit and Coil Tubing Unit
Lain – lain (masing – masing dibawah Rp1.000)	90%	2.844	Agustus/August 2018	Others (each below Rp1,000)
		83.614		
31 Desember/December 31, 2017				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Truk tangki	68%	8.006	Januari/January 2018	Fuel transportation vehicles
Tongkang	56%	4.415	Februari/February 2018	Vessel
Hydraulic Workover Unit dan Coil Tubing Unit	83%	1.965	Juni/June 2018	Hydraulic Workover Unit and Coil Tubing Unit
Instalasi gedung	46%	461	Juni/June 2018	Building installation
		14.847		

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there are no fixed assets temporarily not in use.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp545.359 dan Rp668.406.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp545,359 and Rp668,406, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Rincian laba (rugi) penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode six bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,	
	2018	2017
Harga jual	2.012	4
Dikurangi: Nilai buku neto	(879)	-
Laba (rugi) - neto	1.133	4

12. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there are no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

Details of the gain (loss) on sale/disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds
Less: Net book value
Gain (loss) - net

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp1.343.302 (2017: Rp480.732) telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp277.059 dan \$AS3.024.754.206 dan Rp265.391 dan \$AS24.724.207. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp164.133 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp218.998. Total jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.404.938. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, tidak terdapat penilaian aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2018, aset tetap EPN dengan nilai buku sebesar Rp2.753 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, fixed assets with net book value of Rp1,343,302 (2017: Rp480,732) are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp277,059 and US\$3,024,754,206 and Rp265,391 and US\$24,724,207, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of fixed assets with net book value of Rp164,133 as of December 31, 2017 based on independent appraisal reports amounted to Rp218,998. The total net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of December 31, 2017 amounted to Rp1,404,938. In the six-month period ended June 30, 2018, there is no appraisal on fixed assets conducted by independent appraiser. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of June 30, 2018, fixed assets of EPN with net book value of Rp2,753 are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 21).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets are as follows:

30 Juni 2018/June 30, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Hak atas tanah	8.872	-	-	-	8.872
Perangkat lunak dan lisensi	109.514	513	(587)	-	109.440
Total	118.386	513	(587)	-	118.312
Akumulasi amortisasi					
Hak atas tanah	(2.241)	(203)	-	-	(2.444)
Perangkat lunak dan lisensi	(102.054)	(4.986)	587	-	(106.453)
Total	(104.295)	(5.189)	587	-	(108.897)
Nilai buku neto	14.091				9.415
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Hak atas tanah	8.872	-	-	-	8.872
Perangkat lunak dan lisensi	104.507	5.007	-	-	109.514
Total	113.379	5.007	-	-	118.386
Akumulasi amortisasi					
Hak atas tanah	(1.835)	(406)	-	-	(2.241)
Perangkat lunak dan lisensi	(89.845)	(12.209)	-	-	(102.054)
Total	(91.680)	(12.615)	-	-	(104.295)
Nilai buku neto	21.699				14.091

Amortisasi aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

Intangible assets amortization is charged as follows:

Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018	2017
Beban pokok pendapatan	4.114	5.922
Beban umum dan administrasi	1.075	903
Total	5.189	6.825

Cost of revenues
General and administrative expenses

Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

14. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The movements in investment properties are as follows:

30 Juni 2018/June 30, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Tanah	50.586	-	-	-	50.586
Bangunan, prasarana dan instalasi	14.105	-	-	-	14.105
Total	64.691				Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(12.578)	(61)	-	-	(12.639)
Nilai buku neto	52.113				Net book value

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Tanah	50.586	-	-	-	50.586
Bangunan, prasarana dan instalasi	14.105	-	-	-	14.105
Total	64.691				Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(12.255)	(323)	-	-	(12.578)
Nilai buku neto	52.436				Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp61 dan Rp232 seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

For the years ended June 30, 2018 and 2017, depreciation expenses amounting to Rp61 and Rp232, respectively, were charged to "general and administrative expenses" in profit or loss.

Nilai wajar properti investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing sebesar Rp389.282.

The fair value of investment properties for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017 are calculated based on taxable sale value ("NJOP") amounting to Rp389,282, respectively.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp9.207 dan \$AS605.390 dan Rp7.176 dan \$AS646.784.

Rental income from investment properties for the years ended June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp9,207 and US\$605,390 and Rp7,176 and US\$646,784, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, beberapa properti investasi telah diasuransikan untuk semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.181. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, certain investment properties were covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp33,181, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2018 and 31 Desember 2017.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the value of investment properties as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

15. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Barang konsumsi tahan lama - neto	22.663	33.573
Biaya pemeliharaan tangguhan - neto	8.273	1.427
Lain-lain	8.898	4.068
Neto	39.834	39.068

Other assets consist of:

Long-life consumable goods - net
Deferred maintenance costs - net
Others
Net

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	30 Juni June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	135.763	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	95.183	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.766	-
	236.712	-
Dolar AS		
PT Bank ICBC Indonesia	250.630	256.057
PT Bank Mizuho Indonesia	129.636	135.480
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	43.212	135.480
PT Bank UOB Indonesia	14.404	135.480
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	32.515
	437.882	695.012
Total	674.594	695.012

Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

US Dollar
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* ("PTD"), LC, SKBDN, TR dan BG dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

a. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Company obtained Uncommitted Omnibus facilities to finance the Company's expenditure consisting of on-demand fixed loan ("PTD"), LC, SKBDN, TR and BG with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2016 dilakukan perpanjangan dan penambahan PT Elnusa Trans Samudera sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Fasilitas PTD dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan sebesar suku bunga tetap tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah, sementara fasilitas UPAS/UFAM dan TR dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio total utang terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar \$AS17.400.000 dan \$AS18.900.000 (masing-masing setara dengan Rp250.630 dan Rp256.057).

b. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, *Clean Trust Receipt* ("CTR"), *Invoice Financing* ("IF") dan SBLC/BG dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 3 Desember 2018.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,25 kali dan rasio utang bruto terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

On September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with PT Elnusa Trans Samudera as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000.

The PTD facility bears interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and at certain fixed rate per annum for withdrawal in Rupiah, while the UPAS/UFAM and TR facilities bear interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum. These facilities will mature up to October 31, 2018.

These facilities require the Company, among others, to maintain the maximum total debt to EBITDA ratio at 4 times. These facilities are provided on a *clean-basis*.

On June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$17,400,000 and US\$18,900,000 (equivalent to Rp250,630 and Rp256,057, respectively).

b. PT Bank UOB Indonesia

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on December 21, 2016, the Company obtained *Multi Option Trade* facilities for working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, *Clean Trust Receipt* ("CTR"), *Invoice Financing* ("IF") and SBLC/BG with a maximum combined limit of US\$10,000,000.

The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of LIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities will mature up to December 3, 2018.

These facilities require the Company, among others, to maintain the minimum debt service coverage ratio at 1.25 times and the maximum gross debt to EBITDA ratio at 4 times. These facilities are provided on a *clean-basis*.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp135.763 dan \$AS1.000.000 dan \$AS10.000.000 (setara dengan Rp150.167 dan Rp135.480).

c. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC")

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar \$AS1.033.278 dan Rp135.025 dan \$AS10.000.000 (setara dengan Rp149.908 dan Rp135.480).

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk membiayai aktivitas operasional dan modal kerja Perusahaan yang terdiri dari fasilitas perdagangan (LC, *Acceptance*, *Loan on Note - TR*) dan fasilitas pinjaman (*Loan on Note 1* dan *2*) dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas *Loan on Note - TR* dan *Loan on Note 1* dan *2* dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan SMBC ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2019.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio utang berbunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar \$AS3.000.000 dan Rp95.183 dan \$AS10.000.000 (setara dengan Rp138.395 dan Rp135.480).

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan perjanjian tanggal 27 September 2017 yang terakhir kali diubah pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas penjaminan bank yang terdiri dari BG/SBLC dengan batas maksimum sebesar \$AS15.000.000 dan penangguhan jaminan impor ("PJI")/LC/SKBDN dengan batas maksimum sebesar \$AS5.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank UOB Indonesia (continued)

On June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding facilities amounted to Rp135,763 and US\$1,000,000 and US\$10,000,000 (equivalent to Rp150,167 and Rp135,480).

c. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC")

On June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances of these loan facilities amounted to US\$1,033,278 and Rp135,025 and US\$10,000,000 (equivalent to Rp149,908 and Rp135,480), respectively.

Based on a credit agreement dated March 24, 2016, the Company obtained facilities to finance the Company's operating activities and working capital consisting of trade facilities (LC, *Acceptance*, *Loan on Notes - TR*) and loan facilities (*Loan on Notes 1* and *2*) with a maximum combined limit of US\$10,000,000.

The *Loan on Note - TR* and *Loan on Notes 1* and *2* facilities bear interest at the rate of cost of fund of SMBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to March 30, 2019.

These facilities require the Company, among others, to maintain the maximum interest-bearing debt to EBITDA ratio at 4 times and the maximum debt to equity ratio at 3 times. These facilities are provided on a clean-basis.

On June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$3,000,000 and Rp95,183 and US\$10,000,000 (equivalent to Rp138,395 and Rp135,480).

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on an agreement dated September 27, 2017, with latest amendment on November 6, 2017, the Company obtained bank guarantee facilities consisting of BG/SBLC with a maximum limit of US\$15,000,000 and pre-shipment import financing ("PJI")/LC/SKBDN facility with a maximum limit of US\$5,000,000.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja impor/TR dengan batas maksimum sebesar \$AS5.000.000 untuk mem-back-up fasilitas PJI dan menampung LC/SKBDN yang telah jatuh tempo. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap tertentu. Fasilitas PJI bersifat *interchangeable* dengan fasilitas kredit modal kerja impor/TR.

Fasilitas-fasilitas tersebut berjangka waktu sampai dengan tanggal 27 September 2018. Fasilitas-fasilitas tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, tidak melakukan tindakan-tindakan tertentu tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI. Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar \$ASNihil dan \$AS2.400.000 (setara dengan RpNihil dan Rp32.515).

e. PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 November 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 23 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, kredit modal kerja dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 November 2018.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio utang berbunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali, serta tidak melakukan tindakan-tindakan tertentu tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mizuho. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)

Based on a credit agreement dated February 5, 2016, the Company obtained import working capital/TR facilities with a maximum limit of US\$5,000,000 to back-up the PJI facility and to resettle the LC/SKBDN that has been due. These facilities bear interest at certain fixed rate. The PJI facility is interchangeable with the import working capital credit/TR facilities.

These facilities are available until September 27, 2018. These facilities require the Company, among others, not to perform certain actions without prior written approval from BRI. These facilities are provided on a clean-basis.

On June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$Nil and US\$2,400,000 (equivalent RpNil and Rp32,515, respectively).

e. PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a credit agreement dated November 23, 2015 which was amended on November 23, 2016, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, working capital credit and BG/SBLC with a maximum combined limit of US\$10,000,000.

These facilities bear interest at the rate of LIBOR plus certain margin per annum and will mature up to November 23, 2018.

These facilities require the Company, among others, to maintain the maximum interest-bearing debt to EBITDA ratio at 4 times, and not to perform certain actions without prior written approval from Mizuho. These facilities are provided on a clean-basis.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing \$AS9.000.000 dan \$AS10.000.000 (setara dengan Rp129.636 dan Rp135.480).

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 2 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), dan kredit modal kerja *post-financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS50.000.000.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak dan grup usaha Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2018, EFK menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 3 Juli 2019.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, mengusahakan rasio lancar minimal sebesar 1 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 2,5 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp5.766 dan RpNihil.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018
Dolar AS	
Pinjaman pada suku bunga mengambang	1,90% - 2,72%
Rupiah	
Pinjaman pada suku bunga mengambang	6,50% - 10,00%

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") (continued)

On June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances of these loan facilities amounted to US\$9,000,000 and US\$10,000,000 (equivalent to Rp129,636 and Rp135,480, respectively).

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated July 4, 2012, with latest amendment on September 2, 2016, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), and *post-financing working capital credit* with a maximum combined limit of US\$50,000,000.

These facilities could be used by the Company's subsidiaries and business groups. As of June 30, 2018, EFK used these facilities.

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities will mature up to July 3, 2019.

These facilities require the Company, among others, to reach the minimum current ratio at 1 time and the maximum debt to equity ratio at 2.5 times. These facilities are provided on a *clean-basis*.

On June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of these loan facilities amounted to Rp5,766 and RpNil, respectively.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

31 Desember/ December 31, 2017	
	US Dollar
	Loans at floating interest rate
	Rupiah
	Loans at floating interest rate

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian pembayaran pinjaman bank jangka pendek yang dilakukan Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2018	2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	335.889	34.635
PT Bank UOB Indonesia	323.933	266.632
PT Bank Mizuho Indonesia	204.035	39.963
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	144.900	284.661
PT Bank ICBC Indonesia	20.322	240.454
Total	1.029.079	866.345

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of short-term bank loans repaid by the Group during the year are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia

Total

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga	231.282	194.319
Pihak berelasi (Catatan 30f)	216.749	114.002
Total	448.031	308.321

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

Third parties
Related parties (Note 30f)

Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	404.839	287.731
Dolar AS	41.457	19.449
Dolar Singapura	1.735	1.141
Total	448.031	308.321

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar

Total

Saldo utang usaha pada akhir periode tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Outstanding balances of trade payables at the end of the period are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Titipan pelanggan	28.602	27.073
Utang lain-lain	18.943	12.657
Pendapatan ditangguhkan	3.269	6.230
Total	50.814	45.960

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

Customer deposits
Other payables
Deferred income

Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pajak penghasilan badan:		
Tahun berjalan	27.953	24.678
Tahun-tahun sebelumnya	60.342	34.688
Pajak Pertambahan Nilai:		
Tahun berjalan	164.774	222.844
Tahun-tahun sebelumnya	514.446	313.326
Total	767.515	595.536
Bagian lancar	29.782	51.567
Bagian tidak lancar	737.733	543.969

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 19e).

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pajak penghasilan badan:		
Tahun berjalan	3.215	15.462
Tahun-tahun sebelumnya	-	-
Pajak lain-lain:		
Pajak final pasal 4 (2)	410	374
Pajak final pasal 15	294	1.035
Pajak penghasilan pasal 21	6.063	10.288
Pajak penghasilan pasal 22	229	128
Pajak penghasilan pasal 23	2.201	2.310
Pajak penghasilan pasal 25	7	185
Pajak penghasilan pasal 26	597	728
Pajak Pertambahan Nilai	9.027	16.991
Utang pajak lainnya	155	-
Total	22.198	47.501

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.03/2015 tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") efektif tanggal 1 April 2015. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan memungut, menyetor dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang dan jasa oleh pihak lain kepada Perusahaan.

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Corporate income tax:
Current year
Prior years
Value Added Tax:
Current year
Prior years
Total
Current portion
Non-current portion

In 2018 and 2017, the Group received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 19e).

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Corporate income tax:
Current year
Prior years
Other taxes:
Final tax article 4 (2)
Final tax article 15
Income tax article 21
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 26
Value Added Tax
Others tax payable

Based on the Finance Minister Regulation No. 37/PMK.03/2015 dated March 4, 2015, the Company was appointed as Value Added Tax collector effective April 1, 2015. As such, the Company collects, pays and reports the VAT arising from the sales of goods and services by other parties to the Company.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 107/PMK.10/2015 tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut pajak penghasilan pasal 22 efektif tanggal 8 Agustus 2015.

Based on the Finance Minister Regulation No. 107/PMK.10/2015 dated June 8, 2015, the Company was appointed as income tax article 22 collector effective August 8, 2015.

Saldo utang pajak termasuk PPN dan pajak penghasilan pasal 22 yang belum disetor ke kas negara atas kewajiban ini.

The balances of taxes payable include the VAT and income tax article 22 which have not yet been paid to the treasury fund arising from such obligation.

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2018	2017	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Tahun berjalan	34.197	31.374	Current year
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	-	-	Adjustment for tax assessment letter
	34.197	31.374	
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(3.391)	(6.438)	Deferred tax expense (benefit)
Total	30.806	24.936	Total

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	158.472	39.263	Profit before income tax - consolidated
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(162.035)	(123.068)	Less: Profit before income tax - subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3.563)	(83.805)	Profit (loss) before income tax - the Company
Ditambah (dikurangi): Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	(12.782)	(2.648)	Add (less): Loss (profit) from revenue subject to final tax - the Company
Laba (rugi) yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	(16.345)	(86.453)	Profit (loss) subject to income tax - the Company
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(4.086)	(21.613)	Income tax calculated at applicable rate
Dampak perbedaan permanen:			Effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.569	1.241	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(694)	(559)	Interest income subject to final tax
Perusahaan	(3.161)	-	The Company
Entitas anak	33.967	24.936	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	30.806	24.936	Income tax expenses

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	158.472	39.263	Profit before income tax - consolidated
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(162.035)	(123.068)	Less: Profit before income tax - subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3.563)	(83.805)	Profit (loss) before income tax - the Company
Ditambah (dikurangi): Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	(12.710)	(2.648)	Add (less): Loss (profit) from revenue subject to final tax - the Company
Laba (rugi) yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	(16.273)	(86.453)	Profit (loss) subject to income tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai	1.911	-	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	19.773	7.255	Fixed assets depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	213	-	Allowance of employee benefit
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	6.275	4.964	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(2.775)	(2.236)	Interest income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	9.124	(76.470)	Estimated taxable income - the Company

Perhitungan beban pajak kini - periode/tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense - current period/year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax is as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2018	2017	
Beban pajak kini - tahun berjalan:			Current tax expenses - current year:
Perusahaan	2.281	-	The Company
Entitas anak	31.916	31.374	Subsidiaries
	34.197	31.374	
Dikurangi: Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Less: Prepayment of income taxes:
Perusahaan	(26.777)	(23.450)	The Company
Entitas anak	(32.158)	(21.863)	Subsidiaries
	(58.935)	(45.313)	
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan:			Estimated overpayment of income tax:
Perusahaan	24.496	23.450	The Company
Entitas anak	3.457	-	Subsidiaries
	27.953	23.450	
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan:			Estimated underpayment of income tax:
Entitas anak	3.215	9.511	Subsidiaries

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets are as follows:

30 Juni 2018/June 30, 2018				
Dibebankan ke/Charged to				
Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	34.269	555	(2.037)	32.787
Liabilitas imbalan kerja	11.163	223	(664)	10.722
Penyusutan aset tetap	40.886	3.661	(2.430)	42.117
Penyisihan persediaan usang	7.302	-	-	7.302
Beban akrual untuk bonus	2.980	-	-	2.980
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.376	(1.047)	(54)	2.275
Total	99.976	3.392	(5.185)	98.183
31 Desember 2017/December 31, 2017				
Dibebankan ke/Charged to				
Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	35.179	(910)	-	34.269
Liabilitas imbalan kerja	3.481	3.589	4.093	11.163
Penyusutan aset tetap	36.180	4.706	-	40.886
Penyisihan persediaan usang	7.881	(579)	-	7.302
Beban akrual untuk bonus	(145)	3.125	-	2.980
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1.940	1.436	-	3.376
Total	84.516	11.367	4.093	99.976

e. Surat ketetapan dan tagihan pajak

e. Tax assessment and collection letters

Pada tahun 2018, EPN menerima pengembalian pajak atas pajak pertambahan nilai untuk berbagai tahun pajak. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp21.416. EPN mengakui beban sebesar Rp103 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2017.

In 2018, EPN received refund on overpayment of value added tax for various fiscal year. After being compensated with underpayment of value added tax for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp21,416. EPN recognized expenses amounting to Rp103 related to such refund in profit or loss for 2017.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan dan tagihan pajak (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan, SCU dan EPN menerima pengembalian lebih bayar pajak atas beberapa jenis pajak untuk berbagai tahun pajak. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp200.502. Grup mengakui beban sebesar Rp1.567 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2017.

Selain itu, pada tahun 2017, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp15.768.

Pada tahun 2017, PND dan EPR mengajukan surat pernyataan kepada kantor pajak untuk pengampunan pajak atas tambahan aset dan kantor pajak telah menerbitkan surat keterangan pengampunan pajak pada tahun 2017. Sehubungan pengampunan pajak tersebut, PND dan EPR telah membebaskan saldo pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal, pajak dibayar di muka dan utang pajak per tanggal 31 Desember 2016 serta nilai tebusan pengampunan pajak pada laporan laba rugi tahun 2017.

f. Beban pajak final

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang, serta penjualan bahan bakar.

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Jasa subkontrak	264.532	268.733
Beban proyek	156.590	128.383
Pembelian persediaan	91.342	85.407
Sewa dan fasilitas kantor	77.872	65.961
Jasa profesional	15.822	14.213
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	28.418	39.877
Total	634.576	602.574

19. TAXATION (continued)

e. Tax assessment and collection letters (continued)

In 2017, the Company, SCU and EPN received refund on overpayment of certain taxes for various fiscal year. After being compensated with underpayment of various taxes for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp200,502. The Group recognized expenses amounting to Rp1,567 related to such refund in profit or loss for 2017.

Futhermore, in 2017, the Company submitted an objection letter on overpayment of tax assesment corporate income tax letter in fiscal year 2015 amounting to Rp15,768.

On year 2017, PND and EPR submitted statement letter for tax amnesty on additional asset and tax office has issued a certificate of tax amnesty on year 2017. In connection with tax amnesty, PND dan EPR has charged the balance of deferred tax on tax loss carry forwards, prepaid tax and tax payable as of December 31, 2016 and tax amnesty compensation in the 2017 statement of profit or loss.

f. Final tax expense

Final tax expense arises from final taxes on revenue from rental of office space and barges, and sales of fuel.

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

*Sub-contract services
Project expenses
Purchase of inventories
Rental and office facilities
Professional services
Others (each below Rp5,000)*

Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Dolar AS		
Pinjaman Sindikasi	216.060	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta	-	-
	<u>216.060</u>	<u>-</u>
Rupiah		
PT Bank BNI Syariah	1.162	2.256
Total pinjaman bank	<u>217.222</u>	<u>2.256</u>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>-</u>
Neto	<u>217.222</u>	<u>2.256</u>
Bagian jangka pendek		
Pinjaman bank	1.162	2.256
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>-</u>
Neto	<u>1.162</u>	<u>2.256</u>
Bagian jangka panjang		
Pinjaman bank	216.060	-
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>-</u>
Neto	<u>216.060</u>	<u>-</u>

21. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

US Dollar
Syndicated Loan
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch
Rupiah
PT Bank BNI Syariah
Total bank loans
Unamortized costs of loan
Net
Current portion
Bank loans
Unamortized costs of loans
Net
Non-current portion
Bank loans
Unamortized costs of loans
Net

**a. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd,
cabang Jakarta ("BTMU")**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Februari 2014 yang terakhir kali diubah pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche 1* dengan batas maksimum sebesar \$AS8.120.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian.
- Fasilitas *Tranche 2* dengan batas maksimum sebesar \$AS3.704.369 yang akan jatuh tempo dalam waktu 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 19 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka dengan batas maksimum sebesar \$AS3.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

**a. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd,
Jakarta branch ("BTMU")**

Based on a credit agreement dated February 26, 2014, with latest amendment on October 8, 2014, the Company obtained term loan facilities which consist of:

- *Tranche 1* facility with a maximum limit of US\$8,120,000 which will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement.
- *Tranche 2* facility with a maximum limit of US\$3,704,369 which will mature in 42 (forty two) months since the date of agreement.

Based on a credit agreement dated November 19, 2014, the Company obtained a term loan facility with a maximum limit of US\$3,000,000 which will mature in 48 (forty eight) months since the date of agreement.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta ("BTMU") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche 4* dengan batas maksimum sebesar \$A\$7.853.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh bulan) sejak tanggal perjanjian.
- Fasilitas *Tranche 5* dengan batas maksimum sebesar \$A\$3.207.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 48 (empat puluh delapan) sejak tanggal perjanjian.
- Fasilitas *Tranche 6* dengan batas maksimum sebesar \$A\$1.165.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 48 (empat puluh delapan bulan) sejak tanggal perjanjian.

Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan investasi dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio utang berbunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 3,5 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali, serta tidak melakukan tindakan-tindakan tertentu tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap yang timbul dari atau sehubungan dengan masing-masing proyek yang terkait (Catatan 5 dan 12).

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terutang melalui pembayaran dipercepat. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar \$A\$Nilai (setara dengan RpNilai).

b. PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")

Pada tanggal 19 September 2013, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan murabahah dengan batas maksimum sebesar Rp25.000. Berdasarkan akad pembiayaan murabahah tanggal 30 Desember 2013, EPN menggunakan fasilitas pembiayaan murabahah sebesar Rp9.011 untuk membiayai pembelian truk tangki.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch ("BTMU") (continued)

Based on a credit agreement dated June 5, 2015, the Company obtained term loan facilities which consist of:

- *Tranche 4* facility with a maximum limit of US\$7,853,000 which will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement.
- *Tranche 5* facility with a maximum limit of US\$3,207,000 which will mature in 48 (forty eight) months since the date of agreement.
- *Tranche 6* facility with a maximum limit of US\$1,165,000 which will mature in 48 (forty eight) months since the date of agreement.

These facilities are provided for investment purposes and bear interest at the rate of LIBOR plus margin per annum.

These facilities require the Company, among others, to maintain the maximum interest-bearing debt to EBITDA ratio at 3.5 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times, and not to perform certain actions without prior written approval from BTMU.

These facilities are secured by trade receivables and fixed assets arising from or related to each respective projects (Notes 5 and 12).

On November 30, 2017, the Company has repaid all the outstanding balances through an accelerated repayment. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances of these loan facilities amounted to US\$Nil (equivalent to RpNil), respectively.

b. PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")

On September 19, 2013, EPN obtained a murabahah financing facility with a maximum limit of Rp25,000. Based on a murabahah financing agreement dated December 30, 2013, EPN used the murabahah financing facility amounting to Rp9,011 to finance the purchase of fuel transportation vehicles.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap tertentu dan akan jatuh tempo dalam 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Fasilitas ini mensyaratkan EPN untuk, antara lain, memelihara rasio lancar minimal sebesar 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 2,5 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1 kali, serta tidak melakukan tindakan-tindakan tertentu tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI Syariah. Fasilitas ini dijamin dengan truk tangki yang dibiayai oleh fasilitas ini senilai Rp11.264 dan piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) yang timbul atas pendapatan penyewaan truk tangki tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.162 dan Rp2.256.

c. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan (EPN, ETSA) memperoleh fasilitas kredit berjangka yang terdiri:

Tranche A

Tranche A dengan batas maksimum sebesar \$AS30.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian.

Tranche B1

Tranche B1 dalam mata uang USD dengan batas maksimum sebesar \$AS25.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian.

Tranche B2

Tranche B2 dalam mata uang IDR dengan batas maksimum sebesar \$AS25.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Dimana EPN sebesar setara dengan \$AS20.000.000 dan ETSA \$AS8.000.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") (continued)

This facility bears interest at certain fixed rate and will mature in 60 (sixty) months since the date of drawing.

This facility requires EPN, among others, to maintain the minimum current ratio at 1 time, the maximum debt to equity ratio at 2.5 times and the minimum debt service coverage ratio at 1 time, and not to perform certain actions without prior written approval from BNI Syariah. This facility is secured by the fuel transportation vehicles financed by this facility amounting to Rp11,264 and trade receivables from PT Pertamina (Persero) arising from rental income on such fuel transportation vehicles.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp1,162 and Rp2,256, respectively.

c. Syndicated Loans

As of February 22, 2018, PT Elnusa Tbk and Subsidiaries (EPN, ETSA) had Syndicated Loan facilities as follows:

Tranche A

Tranche A with a maximum facility amounting to US\$30,000,000 and will mature in 60(sixty) months since the date of agreement.

Tranche B1

Tranche B1 in foreign currency with maximum facility amounting to US\$25,000,000 will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement.

Tranche B2

Tranche B2 in IDR currency with maximum facility amounting to US\$25,000,000 will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. EPN had facility equivalent to US\$20,000,000 and ETSA had amounted US\$8,000,000.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan investasi dan tingkat bunganya disesuaikan dengan LIBOR dan JIBOR ditambah margin per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio utang berbunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali, serta tidak melakukan tindakan-tindakan tertentu tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Sindikasi.

Fasilitas-fasilitas tersebut tidak menggunakan jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar \$AS15.000.000 dan \$ASNil (setara dengan Rp216.060 dan RpNihil).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah		
Pinjaman pada suku bunga tetap	12,00%	12,00%
Dollar AS		
Pinjaman pada suku bunga mengambang	3,68%	-

Rincian pembayaran pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2018	2017
PT Bank BNI Syariah	1.093	971
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta	-	13.571
Total	1.093	14.542

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. Syndicated Loans (continued)

These facilities represents a revolving working capital and the interest applied are LIBOR and JIBOR plus a margin per year.

These facilities require the Company, among others, to maintain the maximum interest-bearing debt to EBITDA ratio at 4 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 ties, and not to perform certain actions without prior written approval from Syndicated.

These facilities has no guarantee.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of thi loan facility amounted to US\$15,000,000 and US\$Nil (equivalent to Rp216,060 and RpNil), respectively.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Contractual interest rates on long-term bank loans are as follows:

Rupiah
Loans at fixed interest rate
US Dollar
Loans at floating interest rate

The details of long-term bank loans repaid by the Group during the year are as follows:

PT Bank BNI Syariah
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd,
Jakarta branch

Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

22. IMBALAN KERJA

Aset program imbalan pensiun (liabilitas imbalan kerja) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Liabilitas imbalan kerja		
Program imbalan pensiun - Asuransi	15.345	27.466
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	15.635	17.188
Total	30.980	44.654

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

a. Program imbalan pensiun

Imbalan pensiun - Asuransi

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 7,86% pada tahun 2018 dan 7,2% pada tahun 2017	:
	7.86% per annum in 2018 and 7.2% per annum in 2017	:
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun / 7% per annum	:
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia 11/	:
	Indonesian Mortality Table 11	:
Usia pensiun		:
Perusahaan, EPN, SCU, PND	: 56 tahun / 56 years old	:
EFK	: 55 tahun / 55 years old	:
Tingkat pengunduran diri		:
Perusahaan	: 5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:
EPN dan PND	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:
SCU	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	:
EFK	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 53 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 53 years old	:

22. EMPLOYEE BENEFITS

Pension benefit plan assets (employee benefits liability) recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Employee benefits liability
Pension benefits - Insurance
Other long-term employee benefits
Total

The actuarial calculations for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017 were performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, using the Projected Unit Credit method.

a. Pension benefits plan

Pension benefits - Insurance

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Discount rate
Salary increase rate
Mortality rate
Retirement age
The Company, EPN, SCU, PND
EFK
Resignation rate
The Company

EPN and PND

SCU

EFK

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018			31 Desember/ December 31, 2017		
	Perusahaan/ Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	Perusahaan/ Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban	(127.344)	(32.616)	(159.960)	(139.443)	(32.952)	(172.395)
Nilai wajar aset program	135.060	17.270	152.330	130.554	14.375	144.929
Surplus (Defisit)	7.716	(15.346)	(7.630)	(8.889)	(18.577)	(27.466)
Dampak batas atas aset	-	-	-	-	-	-
Surplus (liabilitas imbalan kerja)	7.716	(15.346)	(7.630)	(8.889)	(18.577)	(27.466)

Present value of obligation
Fair value of plan assets
Surplus (Deficit)
Effect of asset ceiling
Surplus (employee benefits liability)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	(172.395)	(134.210)	Beginning balance
Biaya jasa kini	(7.435)	(15.930)	Current service cost
Biaya bunga	(6.208)	(10.738)	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	25.651	(18.479)	Actuarial gains (losses)
Kurtailmen atau penyelesaian	-	-	Curtailment or settlement
Imbalan yang dibayarkan	427	6.962	Benefits paid
Saldo akhir	(159.960)	(172.395)	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	144.929	134.858	Beginning balance
Imbal hasil atas aset program	5.217	10.789	Return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(4.943)	2.106	Actuarial gains (losses)
Iuran pemberi kerja	7.459	3.877	Employer's contributions
Imbalan yang dibayarkan	(332)	(6.701)	Benefits paid
Saldo akhir	152.330	144.929	Ending balance

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Pension benefits - Insurance (continued)

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

The details of plan assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen pasar uang	65.059	43	58.275	40	Money market instruments
Instrumen pendapatan tetap	65.330	43	65.010	45	Fixed income instruments
Instrumen ekuitas	21.941	14	21.644	15	Equity instruments
Total	152.330	100	144.929	100	Total

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	7.435	7.078	Current service cost
Biaya bunga	6.208	5.368	Interest cost
Imbal hasil atas aset program	(5.217)	(5.394)	Return on plan assets
Pengukuran kembali liabilitas (aset)	(4)	-	Re-measurement of liabilities (asset)
Total	8.422	7.052	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability are as follows:

<u>Perusahaan</u>	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	<u>Company</u>
Saldo awal	8.889	(12.224)	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	6.147	11.970	Expense recognized in profit or loss
Biaya (penghasilan) diakui dalam Penghasilan komprehensif lain	(18.271)	11.372	Expense (income) in recognized other comprehensive income
Iuran pemberi kerja	(4.478)	(2.185)	Employer's contributions
Imbalan yang dibayarkan	(3)	(44)	Benefits paid
Saldo akhir	(7.716)	8.889	Ending balance

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Pension benefits - Insurance (continued)

Anak perusahaan

Subsidiaries

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	18.577	11.576	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	2.275	3.909	Expense recognized in profit or loss
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.469)	5.001	Expense (income) recognized in other comprehensive income
Iuran pemberi kerja	(2.945)	(1.692)	Employer's contributions
Imbalan yang dibayarkan	(92)	(217)	Benefits paid
Saldo akhir	15.346	18.577	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30		
	2018	2017	
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(20.740)	1.177	Actuarial (gains) losses

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Perubahan tingkat diskonto					Change in discount rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	(12.978)	14.938	(14.582)	16.965	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	(751)	881	(1.706)	1.978	Effect on current service cost
Perubahan tingkat kenaikan gaji					Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	15.503	(13.136)	17.482	(15.262)	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	915	(772)	2.092	(1.786)	Effect on current service cost

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kurang dari 1 tahun	17.271	7.688
Antara 1-5 tahun	51.332	52.804
Lebih dari 5 tahun	1.288.370	1.300.929

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan tertentu yang diberikan Perusahaan, EPN, SCU dan PND kepada para karyawannya berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). Imbalan ini dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang yang dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan program ini masing-masing sebesar Rp15.635 dan Rp17.188 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

c. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Beban yang diakui terkait dengan program tersebut masing-masing sebesar Rp1.631 dan Rp1.444 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan (continued)

Pension benefits - Insurance (continued)

Maturity profile of benefit payments is as follows:

Less than 1 year
Between 1-5 years
More than 5 years

b. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent certain awards provided by the Company, EPN, SCU and PND to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). The benefit is awarded in the form of certain cash awards or goods which is paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

Liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the program amounted to Rp15,635 and Rp17,188 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

c. Defined contribution pension plan

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since October 1, 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Expenses recognized with respect to the plan amounted Rp1,631 and Rp1,444 for the years ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

d. Short-term employee benefits liability

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accounts for salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

23. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2018		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,10%	300.000
Dana Pensiun Pertamina	1.087.407.500	14,90%	108.741
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.211.092.500	44,00%	321.109
Total	7.298.500.000		729.850

	31 Desember/December 31, 2017		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,10%	300.000
Dana Pensiun Pertamina	1.087.407.500	14,90%	108.741
Budhi Nugraha Pangaribuan (Direktur)	37.500	0,00%	4
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.211.055.000	44,00%	321.105
Total	7.298.500.000		729.850

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Agio saham	438.000	438.000
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.284	6.076
Total	434.896	435.688

23. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

a. Share capital

The composition of shareholders of the Company is as follows:

PT Pertamina (Persero)
Dana Pensiun Pertamina

Others (ownership below 5% each)
Total

PT Pertamina (Persero)
Dana Pensiun Pertamina
Budhi Nugraha Pangaribuan (Director)

Others (ownership below 5% each)
Total

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the entire shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

b. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital consists of:

Share premium
Shares issuance costs
Difference in value from sale of treasury stock
Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

23. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

c. Dividen dan cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 14 Mei 2018 dari Aulia Taufani, S.H., dan Akta Notaris No. 72 tanggal 19 Mei 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 37.075 dan Rp31.091.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui untuk membentuk cadangan umum sehingga menjadi Rp134.228 dan Rp121.872 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Cadangan umum tersebut ditetapkan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang penggunaannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

d. Penghasilan komprehensif lain

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	(56.195)	(43.920)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	15.555	(12.281)
Dikurangi:		
Bagian yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	6
Saldo akhir	(40.640)	(56.195)

23. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (continued)

c. Dividend and general reserve

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No. 24 dated May 14, 2018 of Aulia Taufani, S.H., and Notarial Deed No. 72 dated May 19, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp37,075 and Rp31,091.

In the abovementioned Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the shareholders also agreed to allocate appropriation for general reserve so that the balance becoming Rp134,228 and Rp121,872 as of June 30, 2018 and December 31, 2017. Such general reserve is appropriated to meet the requirement of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with the Company's Articles of Association.

d. Other comprehensive income

The movements in other comprehensive income (net of income tax) are as follows:

Beginning balance
Other comprehensive income for the period/year
Less:
Portion attributable to non-controlling interests
Ending balance

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PND	4.219	4.219
EFK	3.526	240
SCU	13	13
EPR	-	3.492
ETSA	(11)	(11)
EPN	(3.523)	(3.523)
Total	4.224	4.430

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

PND
EFK
SCU
EPR
ETSA
EPN
Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

25. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

25. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2018	2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa distribusi dan logistik energi	593.827	365.271	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	276.599	353.434	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	110.702	55.086	Oil and gas support services
	981.128	773.791	
Pihak berelasi:			Related parties:
Jasa distribusi dan logistik energi	1.041.846	454.591	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	881.247	739.713	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	12.511	23.323	Oil and gas support services
	1.935.604	1.217.627	
Total	2.916.732	1.991.418	Total

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah
lebih besar dari 10% pendapatan adalah sebagai
berikut:

Details of sales to customers that make up more than
10% of revenues are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,				
	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue		
	2018	2017	2018	2017	
PT Pertamina (Persero)	1.022.873	741.131	35,1	37,2	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	593.125	369.163	20,3	18,5	PT Pertamina EP
Total	1.615.998	1.110.294	55,4	55,7	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2018	2017
Jasa subkontrak	456.913	256.160
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	419.575	343.727
Sewa	329.233	194.171
Bahan bakar	231.318	164.526
Penyusutan dan amortisasi	191.698	178.404
Bahan pembantu yang digunakan	91.737	88.917
Fasilitas kantor	41.256	45.842
Mobilisasi dan demobilisasi	36.162	32.410
Transportasi dan perjalanan	32.249	27.114
Perbaikan dan pemeliharaan	25.611	13.598
Persediaan <i>workshop</i>	24.525	21.895
Beban representasi	15.214	7.085
Utilitas	15.057	13.501
Jasa profesional	13.450	15.708
Asuransi	10.675	9.700
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	39.453	36.630
	1.974.126	1.449.388
Persediaan awal	33.402	36.902
Pembelian	666.684	379.013
Persediaan akhir	(61.545)	(34.753)
	638.541	381.162
Total	2.612.667	1.830.550

Pembelian dari pemasok dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah dari PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp756.651 dan Rp464.659 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Sub-contract services
Salaries, wages, and employee benefits
Rent
Fuel
Depreciation and amortization
Additional materials used
Office facilities
Mobilization and demobilization
Transportation and travelling
Repairs and maintenance
Workshop supplies
Representation expenses
Utilities
Professional service
Insurance
Others (each below Rp5,000)

Beginning inventories
Purchases
Ending inventories

Total

Purchases from vendor that make up more than 10% of revenues are arising from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp756,651 and Rp464,659 for the years ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2018	2017
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	92.144	67.619
Jasa teknik dan profesional	7.529	6.868
Fasilitas kantor	5.812	5.701
Penyusutan dan amortisasi	4.763	6.551
Sewa	3.916	4.085
Transportasi dan perjalanan dinas	3.370	4.281
Utilitas	3.079	1.775
Penyisihan penurunan nilai piutang-neto	1.911	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8.808	6.909
	131.332	103.789
Total	131.332	103.789

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages, and employee benefits
Technical and professional services
Office facilities
Depreciation and amortization
Rent
Transportation and travelling
Utilities
Allowance for impairment of receivable-net
Others (each below Rp1,000)

Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

28. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2018	2017	
Bunga pinjaman	12.065	7.257	Interest on loan
Biaya administrasi bank	2.667	198	Bank administration charges
Amortisasi biaya pinjaman	65	2.542	Amortization of costs of loan
Total	14.797	9.997	Total

29. LAIN-LAIN

Rincian lain-lain adalah sebagai berikut:

29. OTHERS

The details of others are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2018	2017	
Selisih kurs mata uang asing	(8.499)	681	Foreign currency exchange differences
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp10.000)	5.348	(14.164)	Miscellaneous - net (each below Rp10,000)
Neto	(3.151)	(13.483)	Net

30. INFORMASI BERELASI

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

30. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Karena entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, Grup mengakui hubungan berelasi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group. Since the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia, the Group recognized related party relationship with Government-related entities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

30. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

a) Kas dan setara kas (Catatan 4)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as
follows:

a) Cash and cash equivalents (Note 4)

			Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)		
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bank					Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	177.259	217.247	3,4	4,5	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.334	320.934	2,1	6,6	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.515	9.671	0,2	0,2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.627	1.517	0,0	0,0	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank BNI Syariah	694	495	0,0	0,0	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	419	415	0,0	0,0	PT Bank Syariah Mandiri
	297.848	550.279	5,7	11,3	
Call deposit dan deposito berjangka					Call deposits and time deposits
PT Bank BNI Syariah	35.000	46.000	0,7	0,9	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Syariah	9.000	9.000	0,2	0,2	PT Bank Tabungan Pensiunan Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.000	10.000	0,1	0,2	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	0,1	0,1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	200	200	-	0,0	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	7.000	-	0,1	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500	-	0,0	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	55.200	77.700	1,1	1,5	
Total	353.048	627.979	6,8	12,8	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

30. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

PIHAK-PIHAK

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b) Piutang usaha (Catatan 5)

b) Trade receivables (Note 5)

			Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)		
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Difakturkan</u>					<u>Billed</u>
PT Pertamina (Persero)	119.581	91.183	2,3	1,9	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Indonesia	69.324	-	1,3	-	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina EP	41.791	42.653	0,8	0,9	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi	3.363	1.729	0,1	0,0	PT Pertamina Hulu Energi
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	38.025	24.801	0,7	0,5	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	272.084	160.366	5,2	3,3	
<u>Belum difakturkan</u>					<u>Unbilled</u>
PT Pertamina EP	399.991	511.775	7,6	10,5	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	218.451	132.198	4,2	2,7	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Indonesia	63.642	-	1,2	-	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	34.493	30.595	0,7	0,6	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	30.957	656	0,6	0,0	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Gas	8.670	6.752	0,2	0,1	PT Pertamina Gas
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	52.315	30.444	1,0	0,6	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	808.519	712.420	15,5	14,5	
Total	1.080.603	872.786	20,7	17,8	Total
Penyisihan penurunan nilai	(9.704)	(9.639)	(0,2)	(0,2)	Allowance for impairment
Neto	1.070.899	863.147	20,5	17,6	Net

c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)

c) Other current financial assets (Note 6)

			Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)		
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar					Finance lease receivables - current portion
PT Pertamina (Persero)	4.203	5.448	0,1	0,1	PT Pertamina (Persero)
	4.203	5.448	0,1	0,1	
Bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	442	-	0,0	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	4.203	5.890	0,1	0,1	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

30. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

PIHAK-PIHAK

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

d) Aset keuangan tidak lancar lainnya
 (Catatan 10)

d) Other non-current financial assets (Note 10)

			Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)		
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar					Finance lease receivables - non-current portion
PT Pertamina (Persero)	27.191	34.114	0,5	0,7	PT Pertamina (Persero)
	27.191	34.114	0,5	0,7	
Bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	235	1.879	0,0	0,0	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.425	-	0,0	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	235	3.304	0,0	0,0	
Total	27.426	37.418	0,5	0,7	Total

e) Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16)

e) Short-term bank loans (Note 16)

			Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.766	-	0,3	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	32.515	-	1,8	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	5.766	32.515	0,3	1,8	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

30. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

PIHAK-PIHAK

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

f) Utang usaha (Catatan 17)

f) Trade payables (Note 17)

			Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Pertamina (Persero)	189.363	108.319	9,0	6,0	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	9.342	131	0,4	0,0	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga	7.027	210	0,3	0,0	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Retail	5.590	107	0,3	0,0	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans					PT Pertamina Trans
Kontinental	1.611	2.708	0,1	0,2	Kontinental
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	3.816	2.527	0,2	0,1	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	216.749	114.002	10,3	6,3	Total

g) Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21)

g) Long-term bank loans (Note 21)

			Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Bank BNI Syariah	1.162	2.256	0,1	0,1	PT Bank BNI Syariah

h) Kompensasi personil manajemen kunci

h) Key management personnel compensation

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2018	2017	
Imbalan kerja jangka pendek	19.339	6.082	Short-term employee benefits
Pesangon pemutusan kerja	-	2.351	Termination benefits
Total	19.339	8.433	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

30. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

PIHAK-PIHAK

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

i) Pendapatan (Catatan 25)

i) Revenues (Note 25)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2018	2017	2018	2017	
PT Pertamina (Persero)	1.022.873	741.131	35,1	37,2	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	593.125	369.163	20,3	18,5	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Indonesia	173.982	-	6,0	-	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Drilling					PT Pertamina Drilling
Service Indonesia	33.064	2.359	1,1	0,1	Service Indonesia
Nusantara Regas	30.497	-	1,0	-	Nusantara Regas
PT Pertamina Hulu Energi	29.666	64.362	1,0	3,2	PT Pertamina Hulu Energi
Perusahaan Gas Negara	6.552	-	0,2	-	Perusahaan Gas Negara
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	45.845	40.612	1,6	2,0	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	1.935.604	1.217.627	66,3	61,0	Total

j) Pembelian (Catatan 26)

j) Purchases (Catatan 26)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2018	2017	2018	2017	
PT Pertamina (Persero)	756.651	464.659	29,0	25,4	PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan Elnusa	105.749	15.900	4,0	0,9	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Pertamina Niaga	25.812	-	1,0	-	PT Pertamina Niaga
PT Pertamina Lubricant	7.511	7.555	0,3	0,4	PT Pertamina Lubricant
PT Pertamina Trans					PT Pertamina Trans
Kontinental	5.397	-	0,2	-	Kontinental
PT Tugu Pratama Indonesia	5.219	2.583	0,2	0,1	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Retail	5.051	5.657	0,2	0,3	PT Pertamina Retail
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	1.533	4.190	0,1	0,2	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	912.923	500.544	35,0	27,3	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
1.	PT Pertamina (Persero)	Entitas induk/Parent	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories
2.	PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
3.	PT Pertamina Gas	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan jasa/ Sales of goods and services
4.	PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
5.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
6.	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa asuransi/ Purchases of insurance services
7.	PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise inventories
8.	Dana Pensiun Elnusa	Dana pensiun yang didirikan Perusahaan/ Pension fund founded by the Company	Aset program pensiun/ Pension plan asset
9.	Koperasi Karyawan Elnusa	Manajemen kunci yang sama/ Common key management	Pembelian jasa sewa dan alih daya/ Purchases of rental and outsourcing services
10.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services
11.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services
12.	PT Bank BNI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services
13.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services
14.	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services
15.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perkara hukum

Dalam kegiatan usaha normal, Grup menjadi pihak tergugat dalam beberapa tuntutan hukum termasuk dalam proses hukum yang sedang berjalan. Manajemen telah menilai kemungkinan hasil yang tidak menguntungkan dari liabilitas kontinjensi terkait, tuntutan hukum atau proses hukum yang sedang berjalan, dan berdasarkan penilaian tersebut, manajemen yakin bahwa tidak akan ada dampak material yang berpotensi merugikan posisi keuangan, hasil operasi maupun arus kas dari Grup.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam Perkara No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan sita jaminan atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega berdasarkan sertifikat sebagai berikut:

- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel yang isinya, antara lain, mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dan memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 April 2012, Bank Mega mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Legal case

In the ordinary course of business, the Group is a defendant in several business lawsuits as well as the named party in other proceedings arising. Management has assessed the likelihood of an unfavourable outcome of such contingencies, lawsuits or other proceedings and based on such assessment, management believes they will not have a material adverse effect on the financial position, operating results or cash flows of the Group.

PT Bank Mega Tbk

On May 18, 2011, the Company filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court against PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") on liquidation of deposits worth Rp111,000 without the consent of the Company. The lawsuit was registered in Case No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. On July 21, 2011, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued an order of collateral foreclosure on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega based on the following certificates:

- i. *Building Rights Title ("HGB") Certificate No. 95/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk;*
- ii. *HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk.*

On March 22, 2012, the South Jakarta District Court issued Verdict No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, the decision of which, among others, partially accepted the lawsuit filed by the Company and ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the verdict, on April 16, 2012, Bank Mega filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On May 11, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 237/Pdt/2012/PT.DKI tertanggal 10 Januari 2013 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan banding tersebut, pada tanggal 26 Februari 2013, Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") yang pemberitahuannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi MA No. 1111 K/Pdt/2013 tertanggal 12 Februari 2014 yang isinya menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian, MA telah menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Maret 2015, Bank Mega mengajukan Memori Peninjauan Kembali ("PK") kepada MA. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan atas PK tersebut dari MA.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On February 5, 2013, the Jakarta High Court issued Verdict No. 237/Pdt/2012/PT.DKI dated January 10, 2013, which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the appeal verdict, on February 26, 2013, Bank Mega filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court") of which the notice was received by the Company on March 13, 2013. On March 26, 2013, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On January 8, 2015, the Company received the Verdict Notification Letter from the Supreme Court No. 1111 K/Pdt/2013 dated February 12, 2014, which rejected the cassation filed by Bank Mega. As such, the Supreme Court has reaffirmed the verdicts issued by the Jakarta High Court and the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the cassation verdict, on March 25, 2015, Bank Mega filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 25, 2015, the Company submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the verdict on such Judicial Review from the Supreme Court.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan adanya putusan kasasi tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui surat tertanggal 13 April 2015. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Februari 2016 yang memerintahkan pemberian teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega agar melaksanakan putusan pengadilan tersebut. Pada tanggal 23 Maret 2016, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega dimana Bank Mega menolak melakukan pembayaran dengan alasan telah mengajukan gugatan perlawanan dalam Perkara No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan lelang eksekusi atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega yang telah ditetapkan sebagai sita jaminan dalam perkara ini kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2016 yang memerintahkan pelaksanaan eksekusi pelelangan/penjualan di muka umum atas aset-aset sita jaminan tersebut.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerima dari kuasa hukum Perusahaan Salinan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait gugatan Perlawanan Bank Mega No. 162/Pdt.G.Plw/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 25 Oktober 2017, yang isinya antara lain Menolak gugatan perlawanan Bank Mega untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan telah menerima relaas (surat) pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang penyerahan Memori Banding Bank Mega terhadap putusan perlawanan tersebut.

Terhadap Memori Banding Bank Mega, pada tanggal 26 Maret 2018, kuasa hukum Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

*In relation to the cassation verdict, the Company filed a request for execution to the South Jakarta District Court through a letter dated April 13, 2015. The Head of the South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated February 23, 2016 which ordered the issuance of a warning (*Aanmaning*) to Bank Mega to implement the courts verdicts. On March 23, 2016, the Head of the South Jakarta District Court issued the warning (*Aanmaning*) to Bank Mega in which Bank Mega refused to pay on the reason that it has filed a tierce opposition which was registered in Case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.*

On March 31, 2016, the Company filed a request for executionary auction on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega which have been determined as collateral foreclosure in this case to the South Jakarta District Court. The Head of South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated April 12, 2016 which ordered the implementation of public executionary auction/sale on such collateral foreclosure assets.

On December 6, 2017, the Company received the Verdict Letter from South Jakarta District Court, in relation to the Bank Mega's case No. 162/Pdt.G.Plw/2016/PN.Jkt.Sel dated October 25, 2017 from the Company legal counsels, whose contents include rejecting the Bank Mega resistance lawsuit to the entirely. Subsequently, on January 10, 2018, the Company has received the letter of notification from South Jakarta District Court on submission letter of Bank Mega Memorandum Appeal to the resolution's decision.

Responding to Bank Mega Memorandum Appeal, on March 26, 2018, the Company filed Counter – Memorandum Appeal to Jakarta High Court, through South Jakarta District Court.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Saptawell Tehnicatama

Pada tanggal 15 September 2009, PT Saptawell Tehnicatama ("Saptawell") mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Perusahaan berupa tuntutan ganti rugi atas penyewaan peralatan milik Saptawell yang diduga oleh Saptawell mengalami kerusakan setelah disewa oleh Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam perkara No. 1458/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan putusan atas perkara tersebut yang isinya menyatakan gugatan Saptawell tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, pada tanggal 15 September 2010, Saptawell mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 21 Januari 2011, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 27 Januari 2012, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 07/Pdt/2011/PT.DKI tertanggal 3 November 2011 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menyatakan gugatan Saptawell tidak dapat diterima.

Atas putusan banding tersebut, pada tanggal 9 Maret 2012, Saptawell mengajukan Memori Kasasi kepada MA. Pada tanggal 13 April 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 24 September 2014, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan MA RI No. 1584 K/Pdt/2013 tertanggal 8 Juli 2013 yang isinya mengabulkan permohonan kasasi Saptawell dan membatalkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Atas putusan kasasi tersebut, pada tanggal 19 Maret 2015, Perusahaan mengajukan Memori PK kepada MA. Pada tanggal 22 Mei 2015, Saptawell menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA yang pemberituannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2015.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Saptawell Tehnicatama

On September 15, 2009, PT Saptawell Tehnicatama ("Saptawell") filed a civil lawsuit on with the South Jakarta District Court against the Company asking for compensation on the rental of tools owned by Saptawell which were alleged by Saptawell were damaged after being rented by the Company. The lawsuit was registered in case No. 1458/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

On August 5, 2010, the South Jakarta District Court issued the verdict to such case, the decision of which, stated that the lawsuit filed by Saptawell is not acceptable. Responding to the verdict, on September 15, 2010, Saptawell filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On January 21, 2011, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

On January 27, 2012, the Jakarta High Court issued Verdict No. 07/Pdt/2011/PT.DKI dated November 3, 2011, which affirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which stated that the lawsuit filed by Saptawell is not acceptable.

Responding to the appeal verdict, on March 9, 2012, Saptawell filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court. On April 13, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On September 24, 2014, the Company received the Supreme Court Verdict Notification Letter No. 1584 K/Pdt/2013 dated July 8, 2013, which accepted the cassation filed by Saptawell and revoked the verdict issued by the Jakarta High Court which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court.

Responding to the cassation verdict, on March 19, 2015, the Company filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 22, 2015, Saptawell submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court of which the notice was received by the Company on June 19, 2015.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Saptawell Tehnicatama (lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2016, Perusahaan menerima Relas Panggilan Teguran (*Aanmaning*) No. 08/Eks.Pdt/2016 jo. No. 1458/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait perintah pelaksanaan eksekusi. Melalui surat tertanggal 24 Februari 2016, Perusahaan menyampaikan permohonan perlindungan hukum kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan agar pelaksanaan eksekusi dibatalkan.

Pada tanggal 16 November 2016, atas permohonan PK Perusahaan menerima salinan putusan MA No. 522 PK/Pdt/2015 tanggal 10 Februari 2016, yang isinya menyatakan mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari Pemohon PK PT Elnusa Tbk, dan membatalkan Putusan MA No. 1584 K/Pdt/2012 yang memuat antara lain menghukum Perusahaan untuk membayar sejumlah uang ganti kerugian kepada Saptawell, sehingga dengan demikian Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran ganti kerugian kepada Saptawell. Sehingga, pencadangan Perusahaan atas kasus hukum dihentikan pengakuannya.

b. Perjanjian kerja sama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K.702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Saptawell Tehnicatama (continued)

On February 18, 2016, the Company received the Statement of Warning (*Aanmaning*) Summon No. 08/Eks.Pdt/2016 jo. No. 1458/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel from the Head of the South Jakarta District Court in relation to the execution order. Through a letter dated February 24, 2016, the Company filed a request for legal protection to the South Jakarta District Court in order for the execution to be cancelled.

On November 16, 2016, the Company received the Supreme Court Verdict No. 522 PK/Pdt/2015 dated February 10, 2016, which accepted the review from PT Elnusa Tbk and cancelled the Supreme Court Verdict No. 1584 K/Pdt/2012, which ordered the Company to pay compensation to Saptawell, so the Company has no obligation to pay compensation to Saptawell. Consequently, the Company's provision for legal case is derecognized.

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN") (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amendemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Sejak tanggal 11 Maret 2018, PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. PT Pertamina (Persero) menunjuk langsung PND untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data tersebut selama 4 (empat) bulan.

Grup Pertamina

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data seismic, drilling dan oilfield maintenance dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 18 Juli 2016 sampai 31 Desember 2019.

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) mengenai pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki di beberapa wilayah. Perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 31 Desember 2016 sampai dengan tanggal 22 Desember 2018. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, total penghasilan sewa dari perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp1.127.299 dan Rp5.355.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN") (continued)

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement valid until March 10, 2018.

Since March 11, 2018, PT Pertamina (Persero) has the right as the executor of oil and gas exploration dan exploitation data management and socialization. PND received direct appointment from PT Pertamina (Persero) for those data management and socialization valid up to 4 (four) months.

Pertamina Group

The Company signed several seismic data, drilling and oilfield maintenance services agreements with Pertamina Group. These agreements are valid up to various dates from July 18, 2016 until December 31, 2019.

EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be valid up to various dates from December 31, 2016 until December 22, 2018. For the period ended June 30, 2018 and 2017, total rental income from these agreements amounted to Rp1,127,299 and Rp5,355, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

Perusahaan dan PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan tanggal efektif perjanjian yaitu 12 Desember 2016. KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrik dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS. Selanjutnya, pada tanggal 22 Desember 2017, berdasarkan perjanjian perubahan No. 2 atas perjanjian kerjasama operasi, Perusahaan melakukan perubahan kepemilikan menjadi sebesar 100%.

c. Komitmen pengeluaran barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp362.480 dan Rp36.286 .

d. Fasilitas penjaminan bank

Grup memiliki beberapa fasilitas penjaminan bank yang batas maksimumnya tergabung dengan fasilitas pinjaman dari BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB dan SMBC (Catatan 16). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, total fasilitas penjaminan bank yang belum digunakan masing-masing sebesar \$AS82.051.835,35 dan \$AS26,323,701 dan Rp43.346.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi dari BRI sebesar Rp240 Bank garansi tersebut dijamin dengan kas sebesar nilai bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi dari BRI sebesar \$AS121.372 dan Rp240 Bank garansi tersebut dijamin dengan kas sebesar nilai bank garansi yang diterbitkan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

The Company and PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") entered into Joint Operation ("JO") agreement with effective date of the agreement on December 12, 2016. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS. Furthermore, on December 22, 2017, pursuant to the amendment No.2 under the joint operation agreement, the Company changes its ownership to 100%.

c. Capital expenditure commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of June 30, 2018 and 2017, the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp362,480 and Rp36,286, respectively.

d. Bank guarantee facilities

The Group has several bank guarantee facilities of which the maximum limits are combined with the loan facilities from BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB and SMBC (Note 16). As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the total unused bank guarantee facilities amounted to US\$82,051,835.35 and US\$26,323,701 and Rp43,346, respectively.

As of June 30, 2018, the Company also has bank guarantee facilities from BRI amounting to Rp240 respectively. Such bank guarantee are secured by cash collateral equal to the bank guarantee amount. As of December 31, 2017, the Company also has bank guarantee facilities from BRI amounting to US\$121,372 and Rp240 respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

32. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.
- Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*).
- Jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.*
- Oil and gas support services provide threading services, OCGT (Open Cycle Gas Turbine) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications, and Very-Small-Aperture Terminal-based communication systems.*
- Energy distribution and logistics services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.*

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

30 Juni 2018 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
June 30, 2018 and the six-month period then ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ <i>Integrated upstream oil and gas services</i>	Jasa penunjang migas/ <i>Oil and gas support services</i>	Jasa distribusi dan logistik energi/ <i>Energy distribution and logistics services</i>	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ <i>Total before reconciliation</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan eksternal	1.155.485	125.574	1.635.673	2.916.732	-	2.916.732	<i>External revenues</i>
Pendapatan antarsegmen	5.189	136.224	85.453	226.866	(226.866)	-	<i>Inter-segment revenues</i>
Total pendapatan	1.160.674	261.798	1.721.126	3.143.598	(226.866)	2.916.732	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(1.070.059)	(216.876)	(1.552.399)	(2.839.334)	226.667	(2.612.667)	Total cost of revenues
Laba bruto	90.615	44.922	168.727	304.264	(199)	304.065	Gross profit
Beban penjualan	(280)	(9)	(199)	(488)	-	(488)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(67.527)	(29.880)	(33.925)	(131.332)	-	(131.332)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	2.775	2.840	5.341	10.956	-	10.956	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(12.531)	(1.053)	(1.213)	(14.797)	-	(14.797)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain - neto	(139.596)	6.527	82	(132.987)	129.836	(3.151)	<i>Others - net</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(126.544)	23.347	138.813	35.616	129.637	165.253	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(5.355)	(1.426)	-	(6.781)	-	(6.781)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	(131.899)	21.921	138.813	28.835	129.637	158.472	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	3.161	(5.104)	(28.837)	(30.780)	(26)	(30.806)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	(128.738)	16.817	109.976	(1.945)	129.611	127.666	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	13.703	1.799	53	15.555	-	15.555	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	(115.035)	18.616	110.029	13.610	129.611	143.221	Total comprehensive income for the year

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2018 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
June 30, 2018 and the six-month period then ended

Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	4.535.993	840.255	1.224.958	6.601.206	1.342.698	5.258.508	Total assets
Total liabilitas	1.486.228	207.749	648.249	2.342.226	(240.783)	2.101.443	Total liabilities
Ekuitas - neto	3.049.696	632.505	576.709	4.258.910	(1.101.845)	3.157.065	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(138.976)	(41.283)	(16.208)	(196.467)	6	(196.461)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	55.643	33.252	47.507	136.402	-	136.402	Additions of fixed assets

30 Juni 2017 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
June 30, 2017 and the six-month period then ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Jasa distribusi dan logistik energi/ Energy distribution and logistics services	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ Total before reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan eksternal	815.993	82.278	1.093.147	1.991.418	-	1.991.418	External revenues
Pendapatan antarsegmen	491	98.305	44.862	143.658	(143.658)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	816.484	180.583	1.138.009	2.135.076	(143.658)	1.991.418	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(824.156)	(152.520)	(997.532)	(1.974.208)	143.658	(1.830.550)	Total cost of revenues
Laba bruto	(7.672)	28.063	140.477	160.868	-	160.868	Gross profit
Beban penjualan	(199)	(53)	(300)	(552)	-	(552)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(55.183)	(20.154)	(28.452)	(103.789)	-	(103.789)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	2.238	3.071	4.344	9.653	-	9.653	Interest income
Beban keuangan	(7.292)	(1.266)	(1.439)	(9.997)	-	(9.997)	Finance costs
Lain-lain - neto	(11.104)	(29)	(1.166)	(12.299)	(1.184)	(13.483)	Others - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(79.212)	9.632	113.464	43.884	(1.184)	42.700	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(2.600)	(837)	-	(3.437)	-	(3.437)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	(81.812)	8.795	113.464	40.447	(1.184)	39.263	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	1.814	(3.085)	(23.665)	(24.936)	-	(24.936)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	(79.998)	5.710	89.799	15.511	(1.184)	14.327	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	1.676	(2.230)	(329)	(883)	-	(883)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	(78.322)	3.480	89.470	14.628	(1.184)	13.444	Total comprehensive income for the year

31 Desember / December 31, 2017

Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	3.708.958	807.929	994.244	5.511.131	(655.762)	4.855.369	Total assets
Total liabilitas	1.300.493	191.223	446.146	1.937.902	(134.413)	1.803.449	Total liabilities
Ekuitas - neto	2.408.380	616.791	548.098	3.573.269	(521.349)	3.051.920	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(233.356)	(72.331)	(21.083)	(326.770)	6.510	(320.260)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	102.733	69.233	128.559	300.525	(1.312)	299.213	Additions of fixed assets

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi tentang pelanggan utama

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

	Periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2018	2017
Pihak ketiga		
Bahan bakar minyak	593.827	353.510
Kontraktor bagi hasil	276.599	365.271
Pelanggan eceran/masyarakat	64.262	49.253
Lainnya	46.440	5.757
	981.128	773.791
Pihak berelasi (Catatan 30i)	1.935.604	1.217.627
Total	2.916.732	1.991.418

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information on major customers

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

Third parties
Fuel oil
Production sharing contractors
Retail customers/public
Others
Related parties (Note 30i)
Total

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group are not being provided exclusively to a certain group of customers.

33. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2018	2017
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	127.663	14.443
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.298.500.000	7.298.500.000
Laba per saham (nilai penuh)	17,49	1,98

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

33. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

Profit for the period attributable to owners of the parent
Weighted average number of shares
Earnings per share (full amount)

As of June 30, 2018 and 2017, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan dan beban akrual, dianggap mendekati jumlah tercatatnya.
- Estimasi nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi pada instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Estimasi nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- *The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other non-current liabilities - other payables and customer deposits and accrued expenses, are considered to approximate their carrying amounts.*
- *The estimated fair values of other non-current financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free interest rates for similar instruments.*
- *Available-for-sale financial asset that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognized at cost due to such investments in equity instruments have no quoted market price in an active market and their fair value cannot be reliably measureable.*
- *The estimated fair values of long-term bank loans are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 June/ June 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	647.487	647.487	902.563	902.563
Piutang usaha - neto	1.437.535	1.437.535	1.258.525	1.258.525
Aset keuangan lancar lainnya - neto	10.732	10.732	9.030	9.030
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	133.076	133.076	143.068	143.068
Piutang pihak berelasi	47	47	292	292
Total	2.228.877	2.228.877	2.313.478	2.313.478
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	674.594	674.594	695.012	695.012
Utang usaha	448.031	448.031	308.321	308.321
Liabilitas jangka pendek lainnya				
Titipan pelanggan	28.602	28.602	27.073	27.073
Utang lain-lain	18.943	18.943	12.657	12.657
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.028	23.028	56.157	56.157
Beban akrual	634.576	634.576	602.574	602.574
Pinjaman bank jangka panjang	217.222	217.222	2.256	2.256
Total	2.044.996	2.044.996	1.704.050	1.704.050

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position.

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other current financial assets - net
Other non-current financial assets - net
Due from related parties
Total
Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other current liabilities
Customer deposits
Other payables
Short-term employee benefits liability
Accrued expenses
Long-term bank loans
Total

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Grup menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran:

- **Tingkat 1 :** Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity must use that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group uses the hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments to measure:

- **Level 1 :** Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2018/June 30, 2018					Assets for which fair value are disclosed Non-current Assets Fixed assets *) Investment properties
Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					
Aset tidak lancar					
Aset tetap *)	218.998	-	218.998	-	
Properti investasi	389.282	-	389.282	-	

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp164.133/For fixed assets with net book value of Rp164,133

Pada tanggal 30 Juni 2018, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair value hierarchy of the Group as of June 30, 2018 is as follows:

As of June 30, 2018, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Grup terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2018	2017	
Kenaikan 50 basis poin	(1.768)	(1.405)	Increase by 50 basis points
Penurunan 50 basis poin	1.768	1.405	Decrease by 50 basis points

Penurunan/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan tersebut terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain tetap tidak berubah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Interest rate risk (continued)

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of the loans to profit before income tax is as follows:

Such decrease/increase in profit before income tax is mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates. The analysis assumes that all other variables remain constant.

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, revenues and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their prices are significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars). To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

b. Foreign currency risk (continued)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/June 30, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	\$AS 15.835.601	228.095	\$AS 31.654.931	428.860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	\$AS 43.426.687	625.518	\$AS 37.685.798	510.567	Trade receivables
	\$SG 25.262	266	\$SG 17.026	173	
Aset keuangan lancar lainnya	\$AS 676.011	9.737	\$AS 674.818	9.142	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi	€ 242.500	4.042	€ 242.494	3.922	Due from related parties
	\$AS 509	7	\$AS -	-	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	\$AS -	-	\$AS 121.027	1.640	Other non-current financial assets
Total		867.665		954.304	Total
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	\$AS 30.400.000	437.882	\$AS 51.300.000	695.012	Short-term bank loans
Utang usaha	\$AS 2.878.146	41.457	\$AS 1.435.565	19.449	Trade payables
	\$SG 164.819	1.735	\$SG 112.605	1.141	
Liabilitas jangka pendek lainnya	\$AS 567.280	8.171	\$AS 296.256	4.014	Other current liabilities
Beban akrual	\$AS 3.521.001	50.716	\$AS 10.362.801	140.395	Accrued expenses
Total		539.961		860.011	Total
Aset neto		327.704		94.293	Net assets

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 26 Juli 2018, maka aset moneter neto akan meningkat sebesar Rp935.

Had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2018 been translated to the Rupiah using the middle rate transaction published by Bank Indonesia as of July 26, 2018, the net monetary assets would have been increased by approximately Rp935.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to changes in the exchange rate of foreign currencies. The effect of changes in the exchange rate of foreign currencies to profit before income tax is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni Six-month period ended June 30,		
	2018	2017	
Penguatan 1%	3.277	518	Strengthening by 1%
Pelemahan 1%	(3.277)	(518)	Weakening by 1%

Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	30 Juni/ June 30 2018	31 Desember/ December 31 2017
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.053.441	911.794
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai		
1-30 hari	297.956	305.774
31-60 hari	28.475	9.885
61-150 hari	36.811	8.436
Lebih dari 150 hari	17.176	29.426
Mengalami penurunan nilai	149.898	131.762
Total	1.583.757	1.397.077
Penyisihan penurunan nilai	(146.222)	(138.552)
Neto	1.437.535	1.258.525

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Aset keuangan tidak lancar lainnya tertentu mengalami penurunan nilai yaitu terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke Bank Mega (Catatan 10 dan 31a).

c. Credit risk

The Group's maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each financial assets.

The main credit risk faced by the Group arises from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

Neither overdue nor impaired
Overdue but not impaired
1-30 days
31-60 days
61-150 days
Over 150 days
Impaired
Total
Allowance for impairment
Net

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if a receivable was deemed uncollectible.

Certain other non-current financial assets have been impaired related to the impact of time value of money from claim of deposits to Bank Mega (Notes 10 and 31a).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

30 Juni/June 30, 2018						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts
Pinjaman bank jangka pendek	674.594	-	-	674.594	-	674.594
Utang usaha	448.031	-	-	448.031	-	448.031
Liabilitas jangka pendek lainnya						
Titipan pelanggan	28.602	-	-	28.602	-	28.602
Utang lain-lain	18.943	-	-	18.943	-	18.943
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.028	-	-	23.028	-	23.028
Beban akrual	634.576	-	-	634.576	-	634.576
Pinjaman bank jangka panjang	1.162	-	216.060	217.222	-	217.222
Total	1.828.936	-	216.060	2.044.996	-	2.044.996
31 Desember/December 31, 2017						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts
Pinjaman bank jangka pendek	695.012	-	-	695.012	-	695.012
Utang usaha	308.321	-	-	308.321	-	308.321
Liabilitas jangka pendek lainnya						
Titipan pelanggan	27.073	-	-	27.073	-	27.073
Utang lain-lain	12.657	-	-	12.657	-	12.657
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	56.157	-	-	56.157	-	56.157
Beban akrual	602.574	-	-	602.574	-	602.574
Pinjaman bank jangka panjang	2.256	-	-	2.256	-	2.256
Total	1.704.050	-	-	1.704.050	-	1.704.050

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan EPN dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank (Catatan 16 dan 21). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Total liabilitas	2.101.443	1.803.449
Ekuitas - neto	3.157.065	3.051.920
Rasio utang terhadap ekuitas	0,67	0,59

Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat. Perhitungan rasio pengembalian utang adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Company and EPN are required to maintain certain level of capital by bank loan agreements (Notes 16 and 21). As of June 30, 2018 and December 31, 2017, this externally imposed capital requirement has been complied.

The Group's strategy is to maintain the maximum debt to equity ratio at 3 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times.

Debt to equity ratio was calculated by comparing total liabilities to net equity. The calculation of debt to equity ratios is as follows:

Total liabilities
Equity - net
Debt to equity ratio

Debt service coverage ratio was calculated by comparing earning before tax, interest, depreciation and amortization less dividend to principal and interest payment. Principal and interest payment exclude early repayment made. The calculation of debt service coverage ratios is as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
And For the Six-month Period
June 30, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

e. Capital management (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi	368.707	235.112	Profit before tax, interest, depreciation and amortization
Dividen	37.075	(31.091)	Dividend
Pembayaran pokok dan bunga	37.403	32.006	Principal and interest payment
Rasio pengembalian utang	9,36	6,37	Debt service coverage ratio